

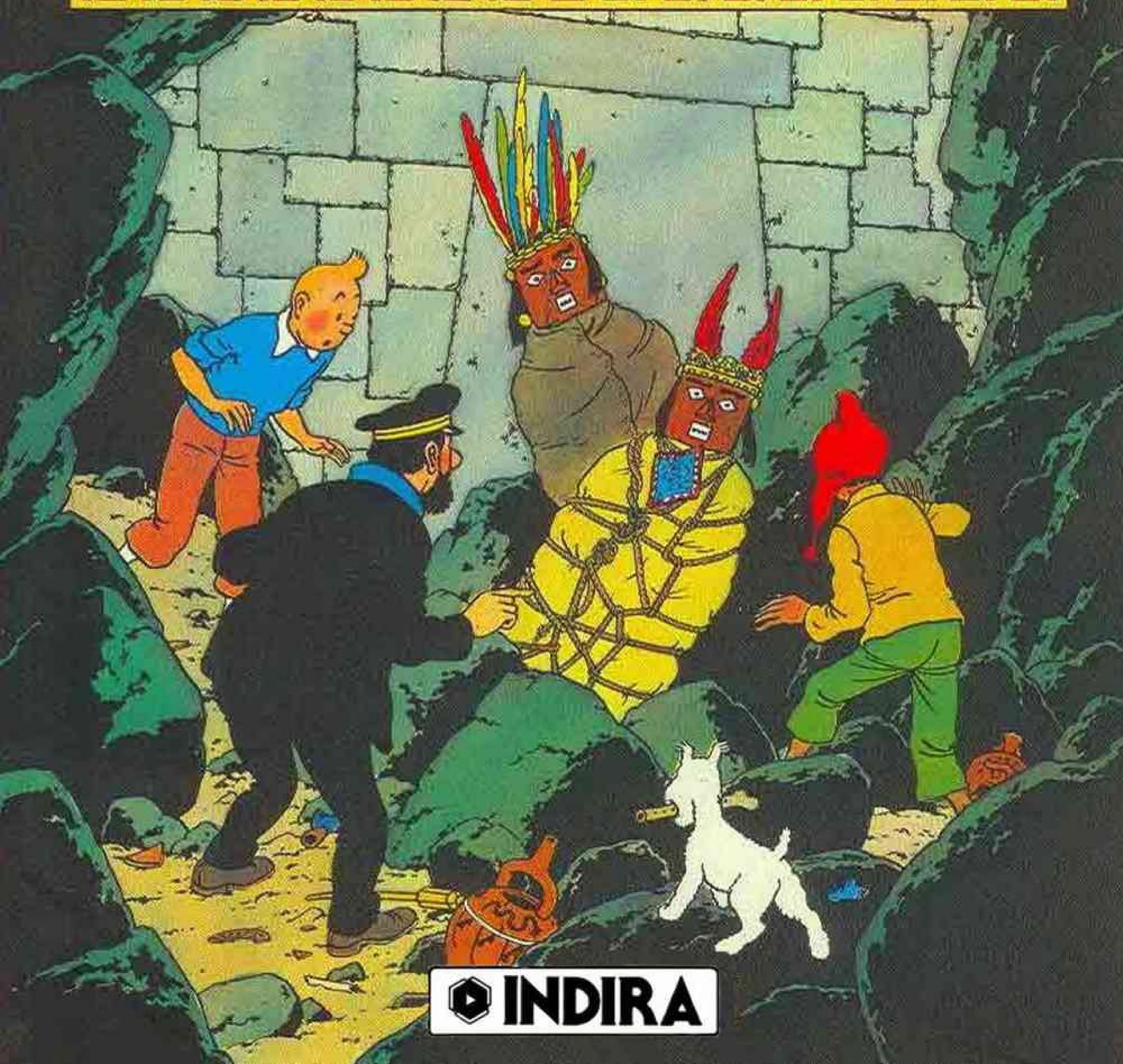
HERGE

KISAH PETUALANGAN

TINTIN

# TAWANAN DEWA MATAHARI

HERGE



INDIRA



HERGÉ

KISAH PETUALANGAN TINTIN

# TAWANAN DEWA MATAHARI



 **INDIRA**



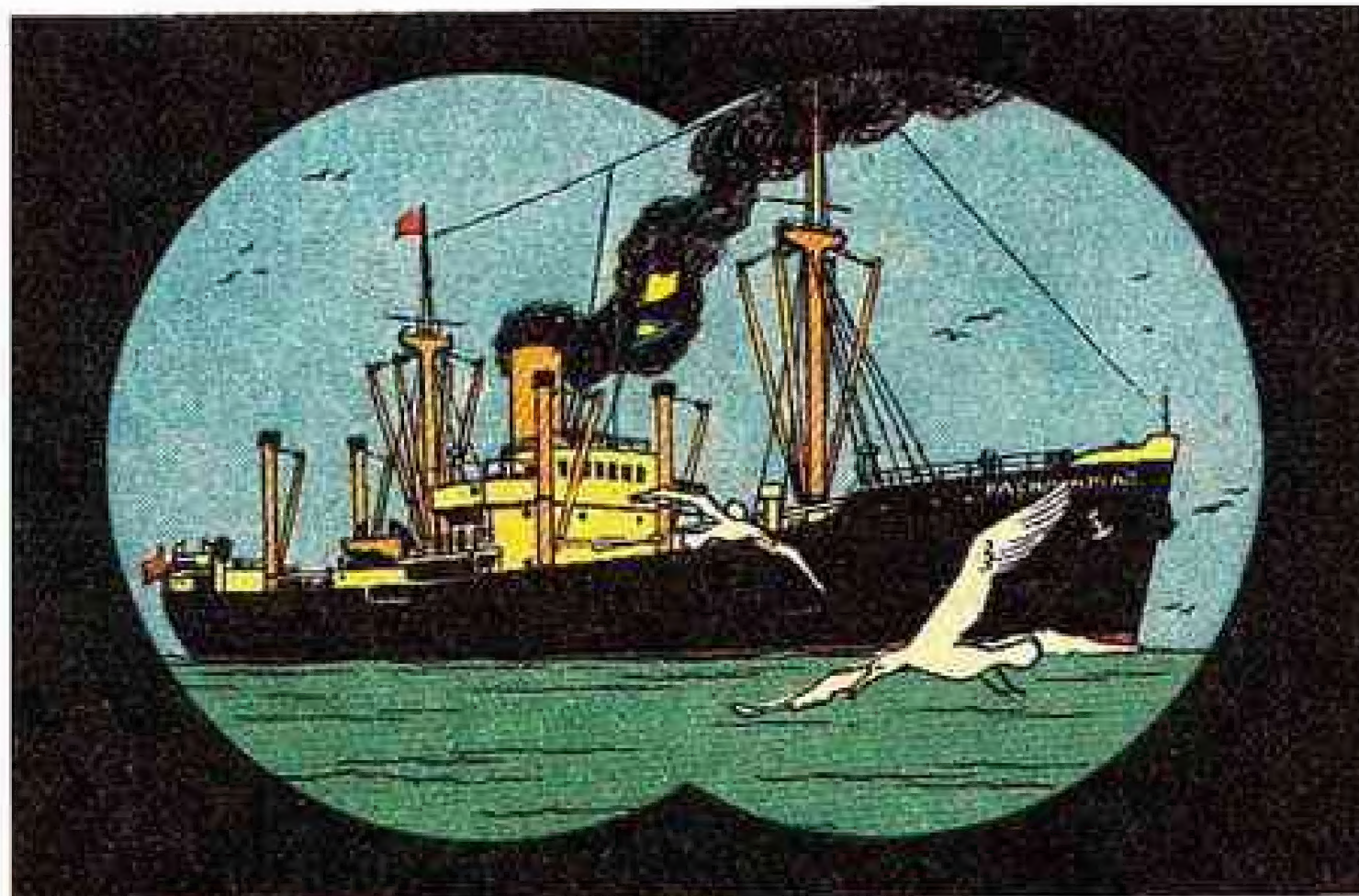
# TAWANAN DEWA MATAHARI



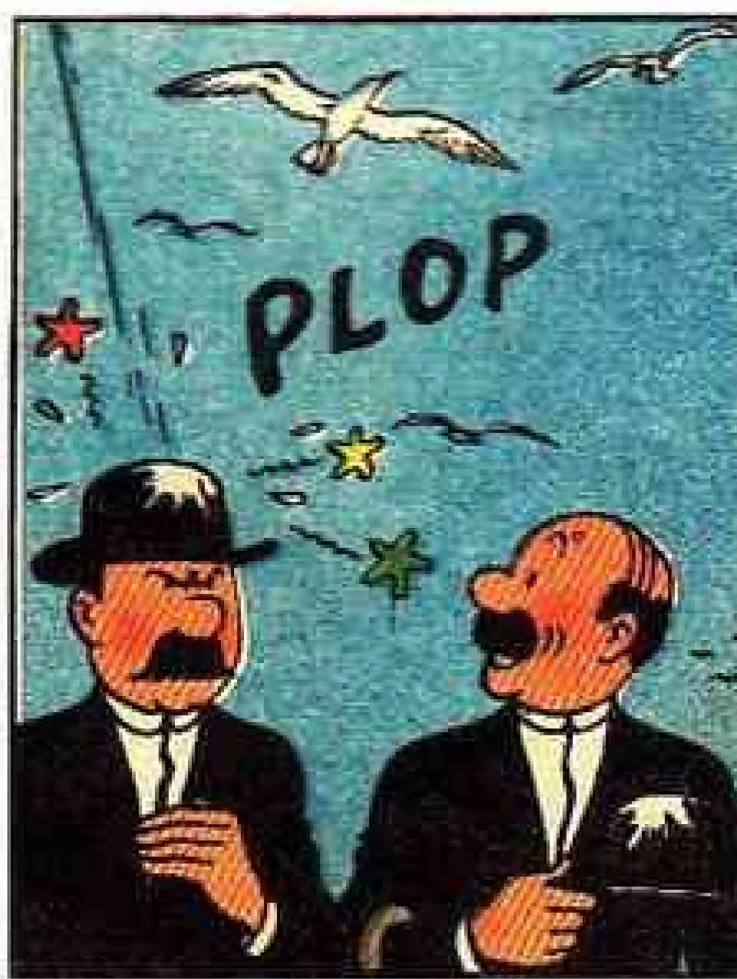
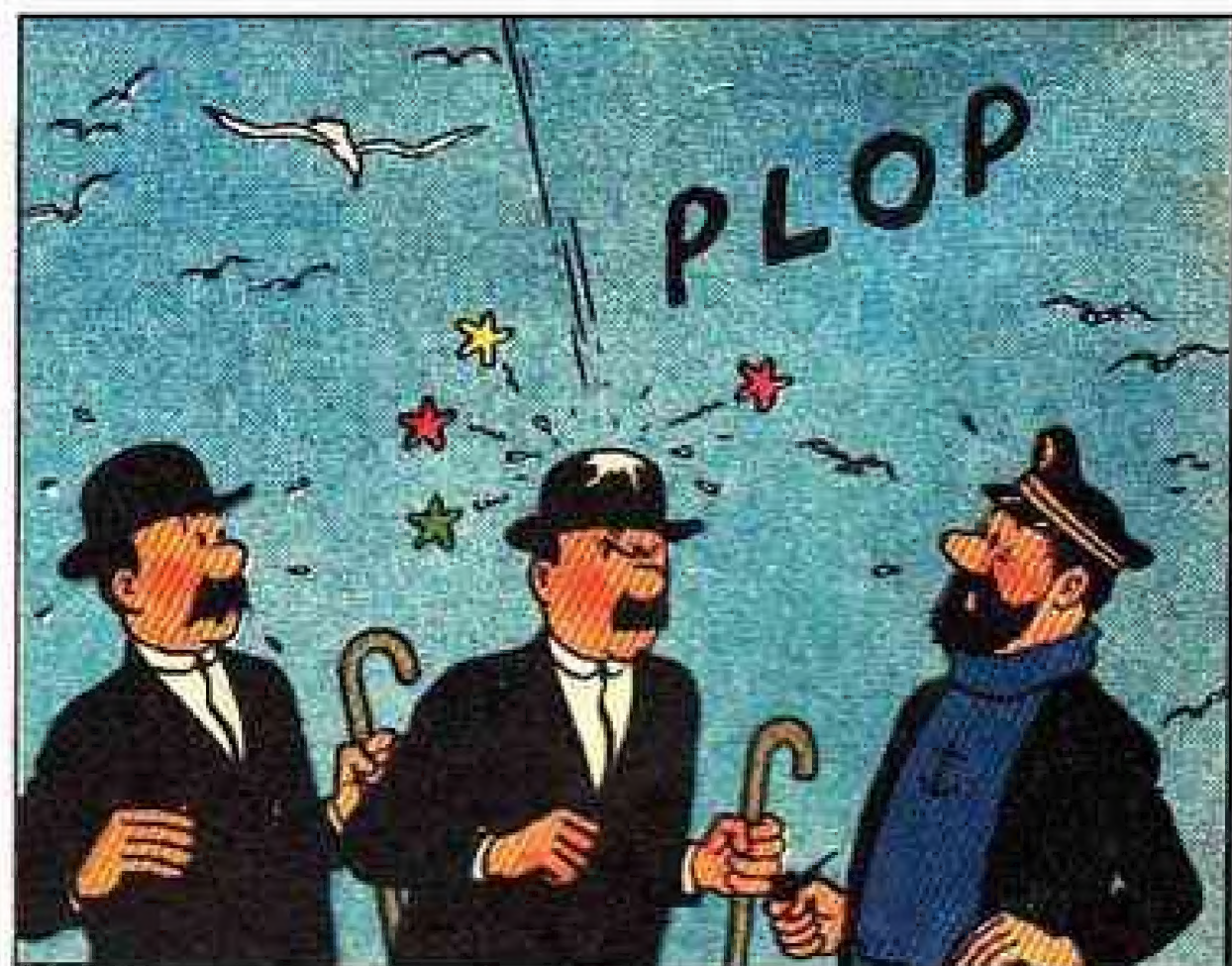




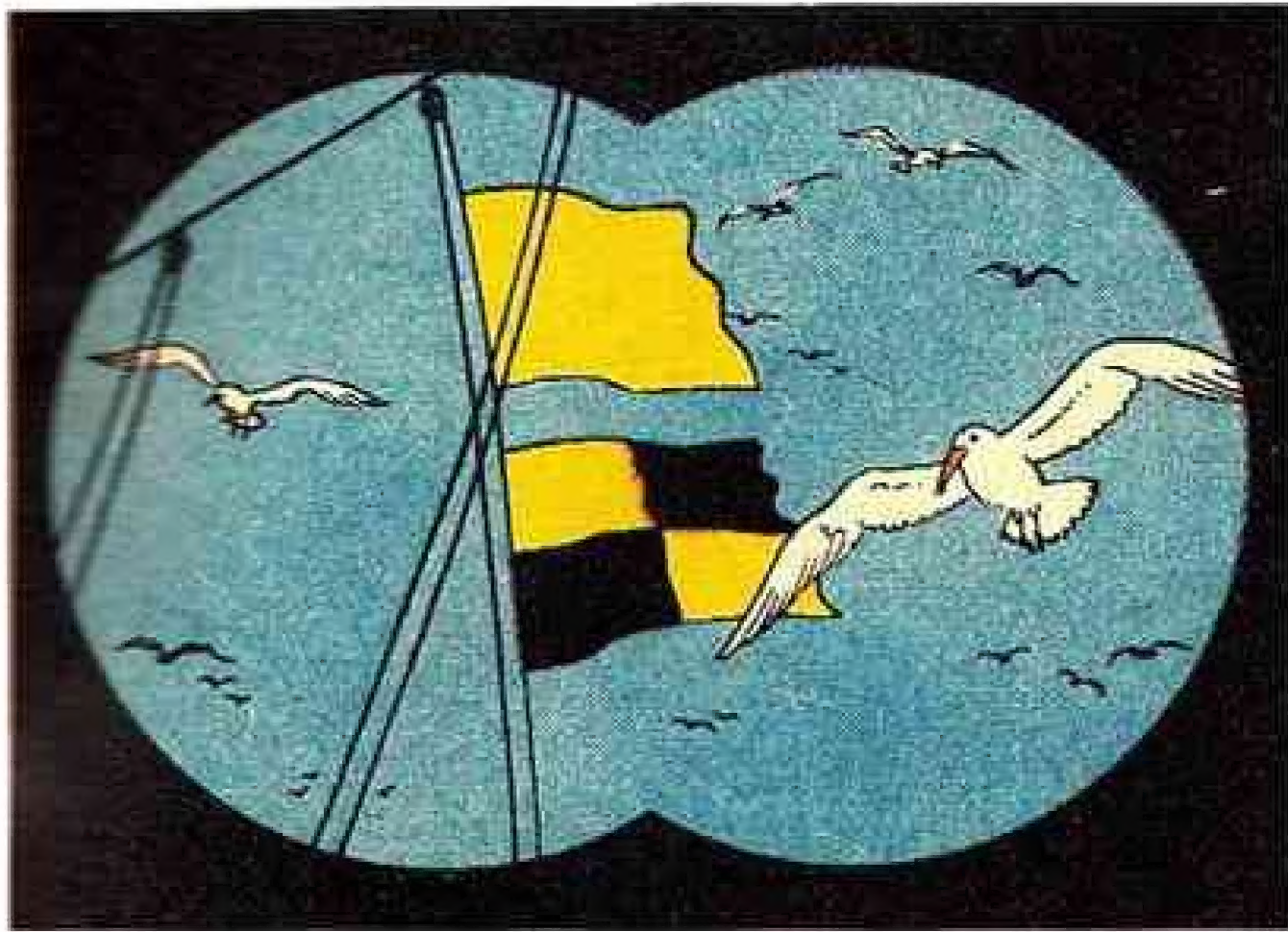




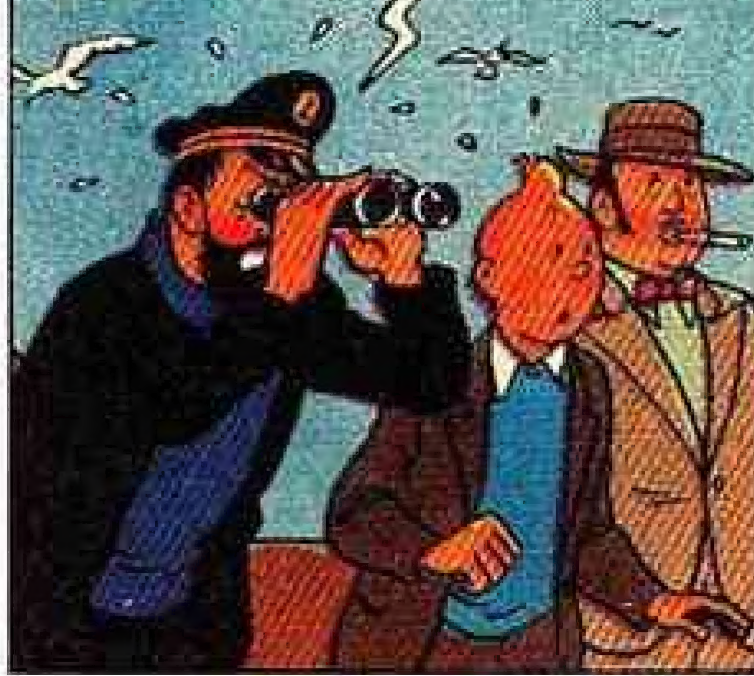








Sompret! Seribu sial!  
Kapal itu masuk karan-  
tina!



Merayakan ulang  
tahun Kaptennya?

Di karantina!  
Artinya diasingkan  
sementara, untuk  
mencegah penula-  
ran penyakit.  
Otak Udang!

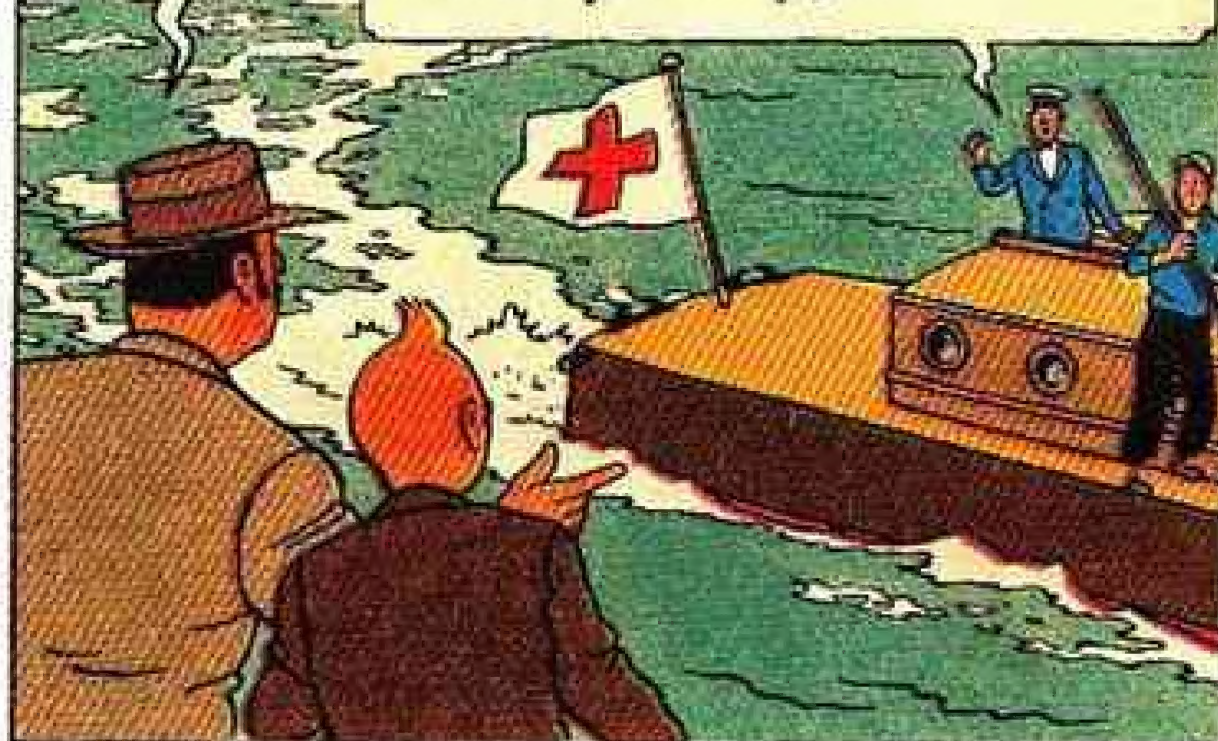


Itu mereka kembali  
....



Bagaimana  
dokter?

Dua penderita demam ku-  
ning di kapal. Harus di karan-  
tina tiga minggu.



Anda dengar?...  
Sayang sekali.... Anda harus  
bersabar.

Yah, apa boleh buat....  
Eh, dokter itu orang  
Indian?



Betul; suku Quichua.  
Kenapa?

Oh, tak apa?. Ha-  
nya ingin tahu.



Sesaat kemudian....

Kampret! Tiga minggu!  
...Tiga minggu tanpa  
kepastian apakah Calcu-  
lus ada di kapal bereng-  
sek itu.



Tak perlu tiga minggu  
.... Kita pastikan  
hanti malam.

Apa maksud-  
mu?



Malam ini saya akan na-  
ik "Pachacamac".

Malam ini?... Kamu  
lupa demam ku-  
ning itu, tolol?



Kapten, saya yakin se-  
mula orang di kapal itu  
sehat & saja.



Tapi dokter itu mengata-  
kan....

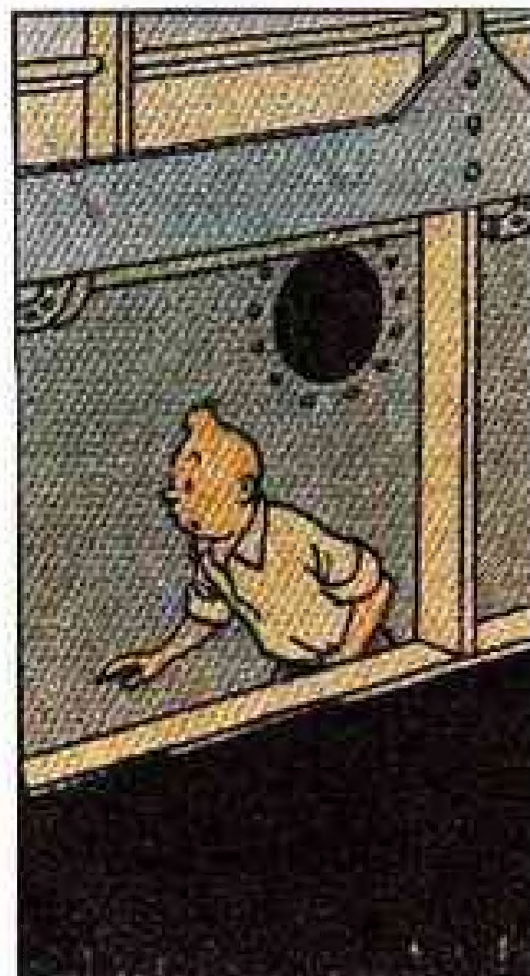
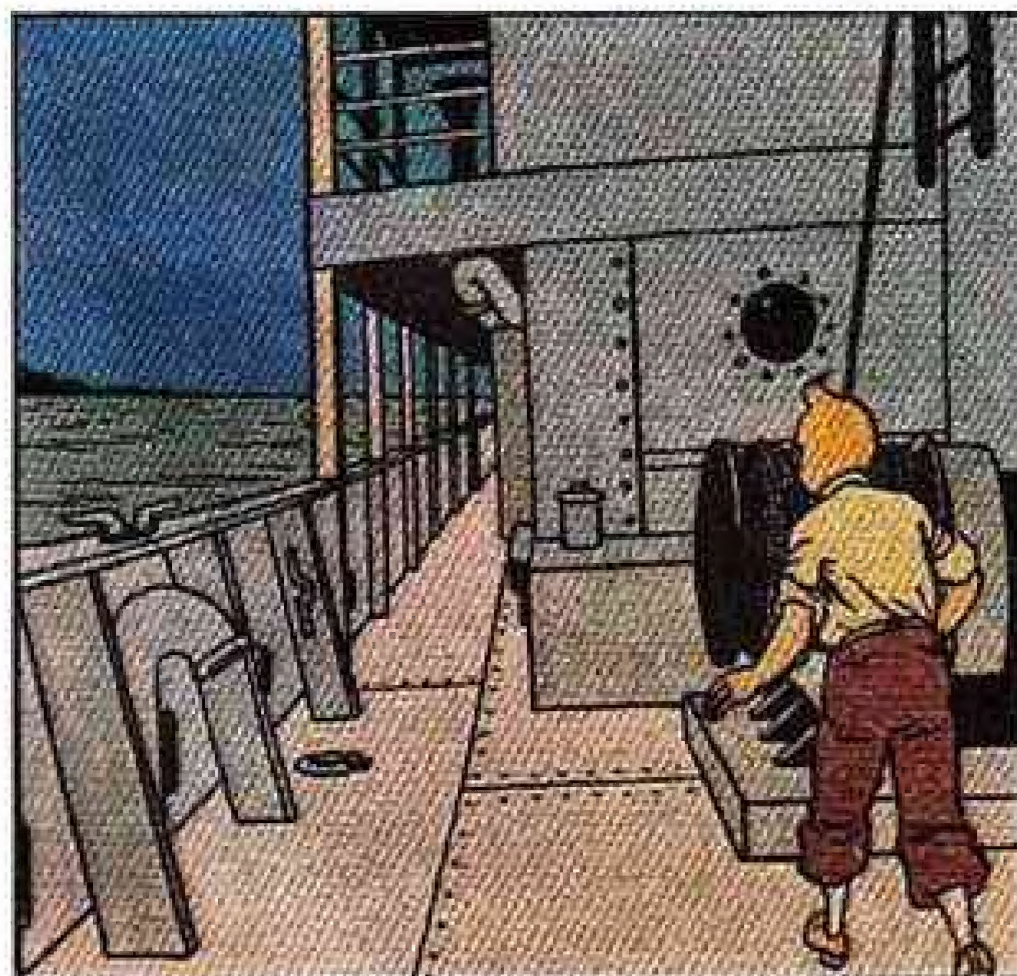
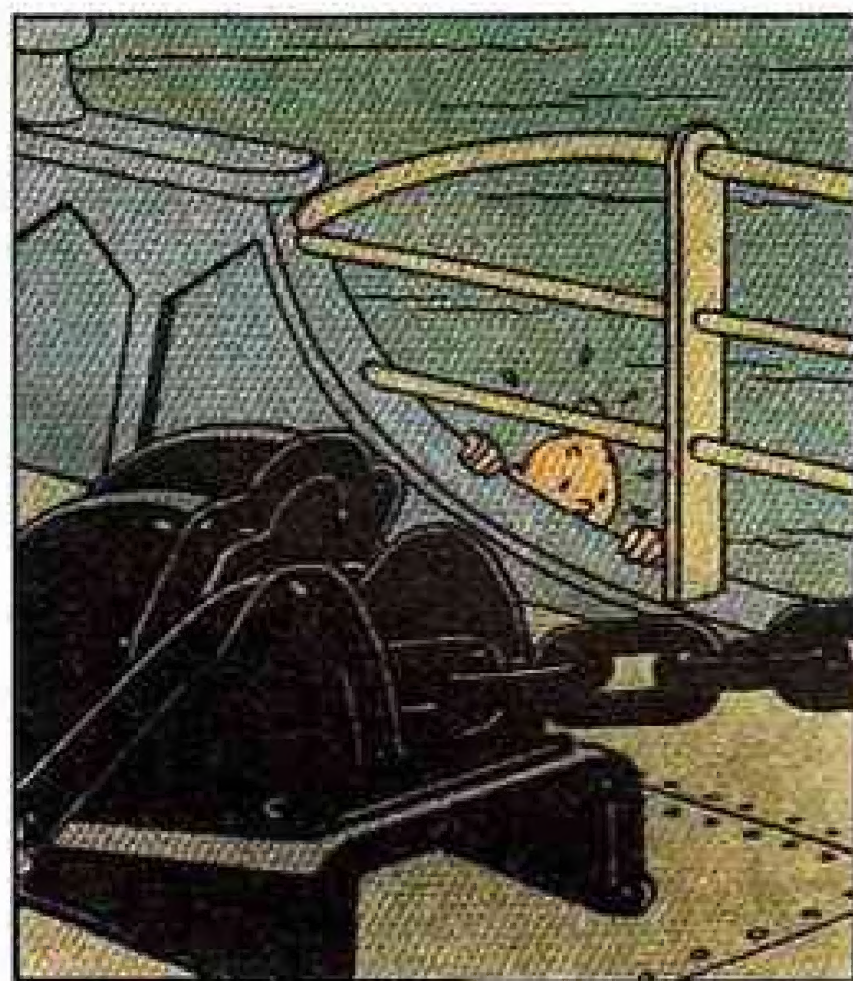
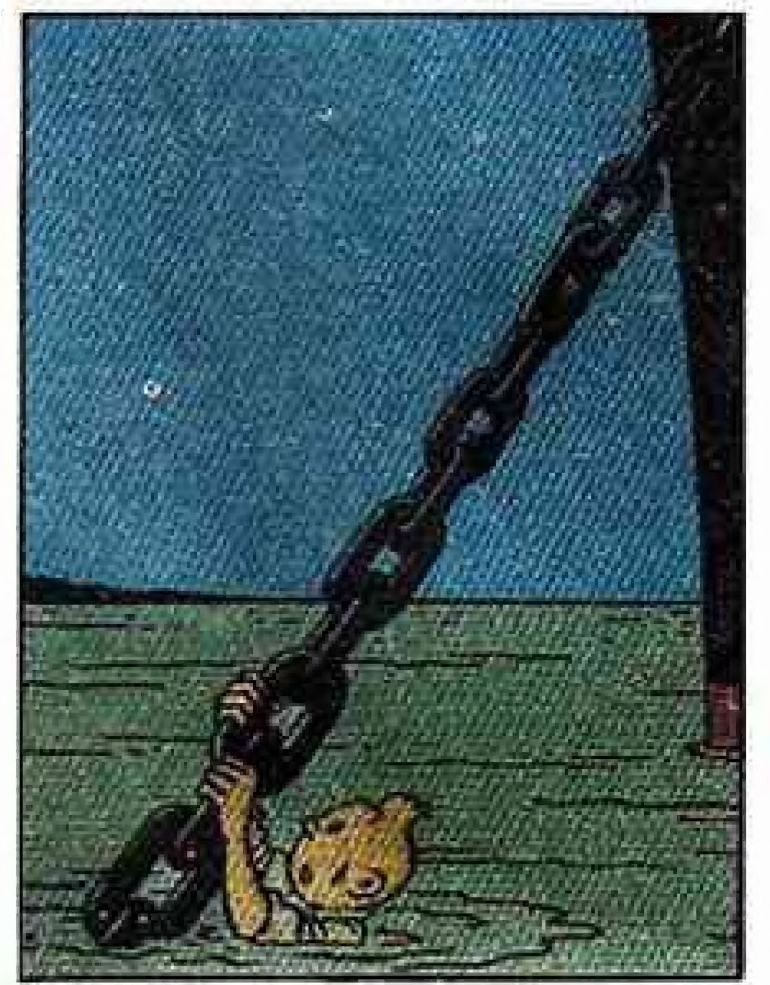
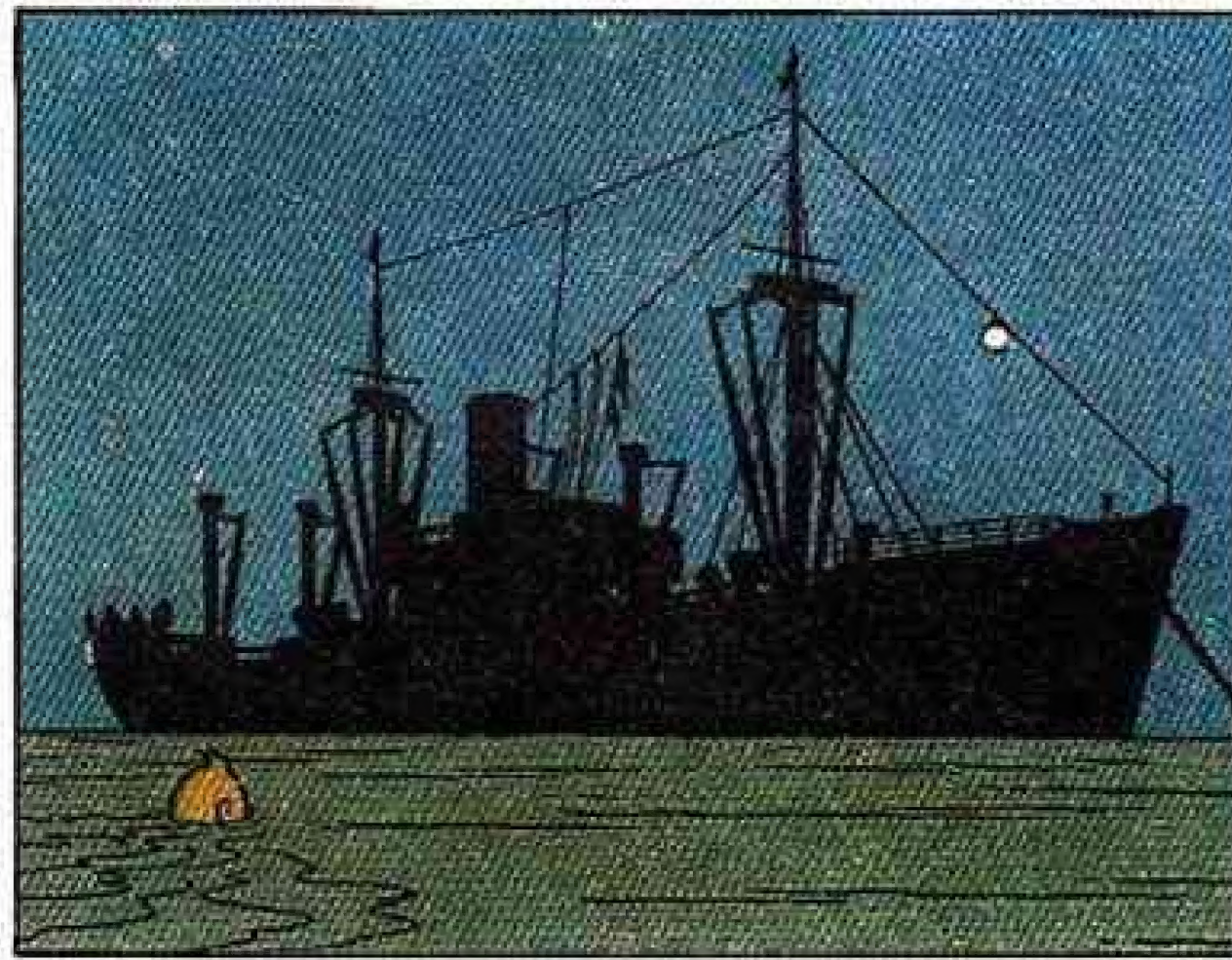
Dokter itu orang Indian.  
Kapten... suku Quic-  
hua...  
Belum mengerti juga?  
....



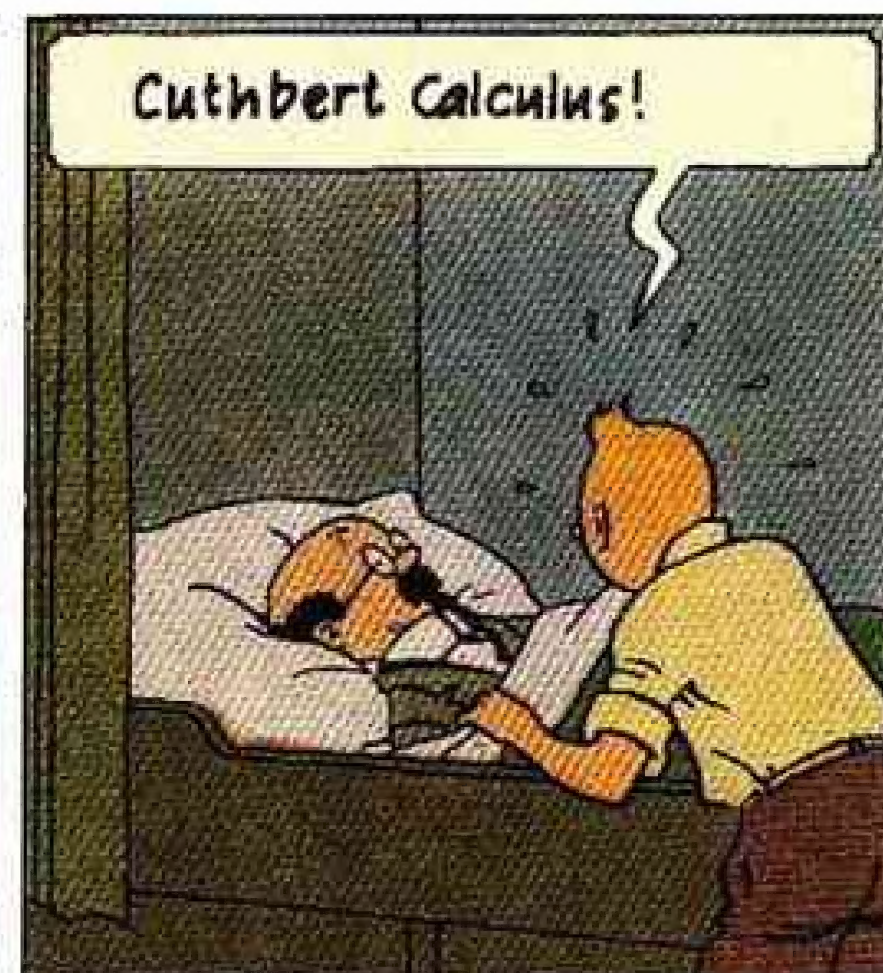
Malam tiba.....



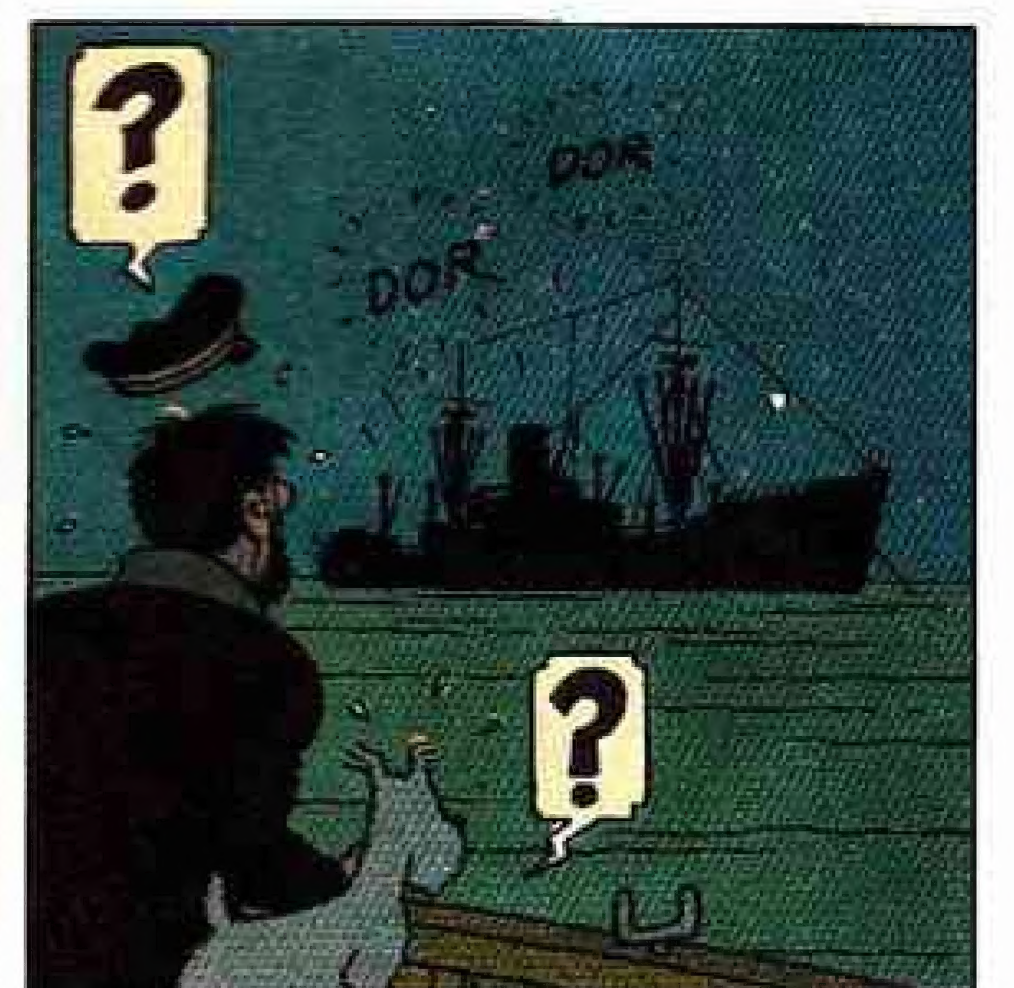
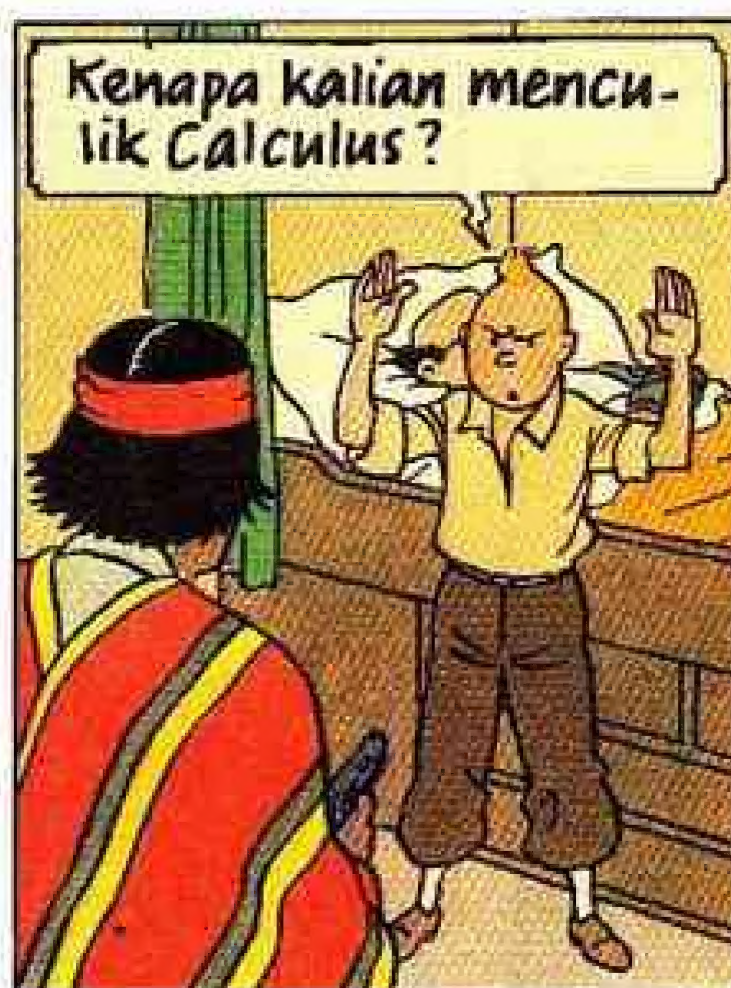




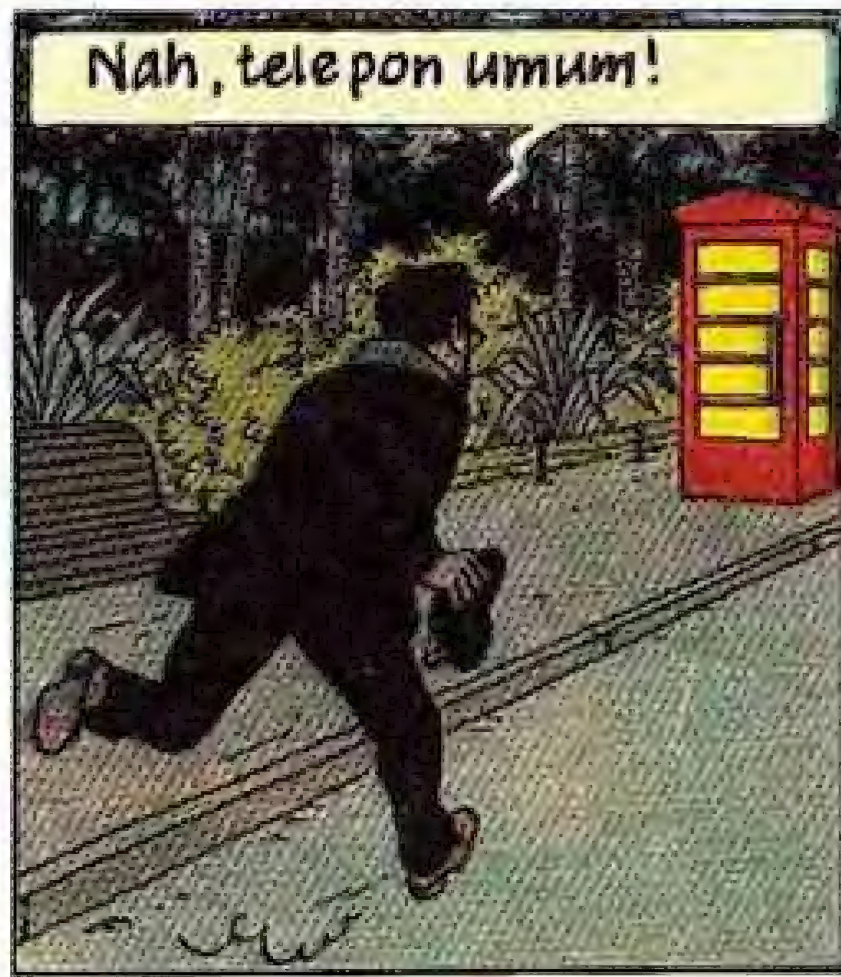
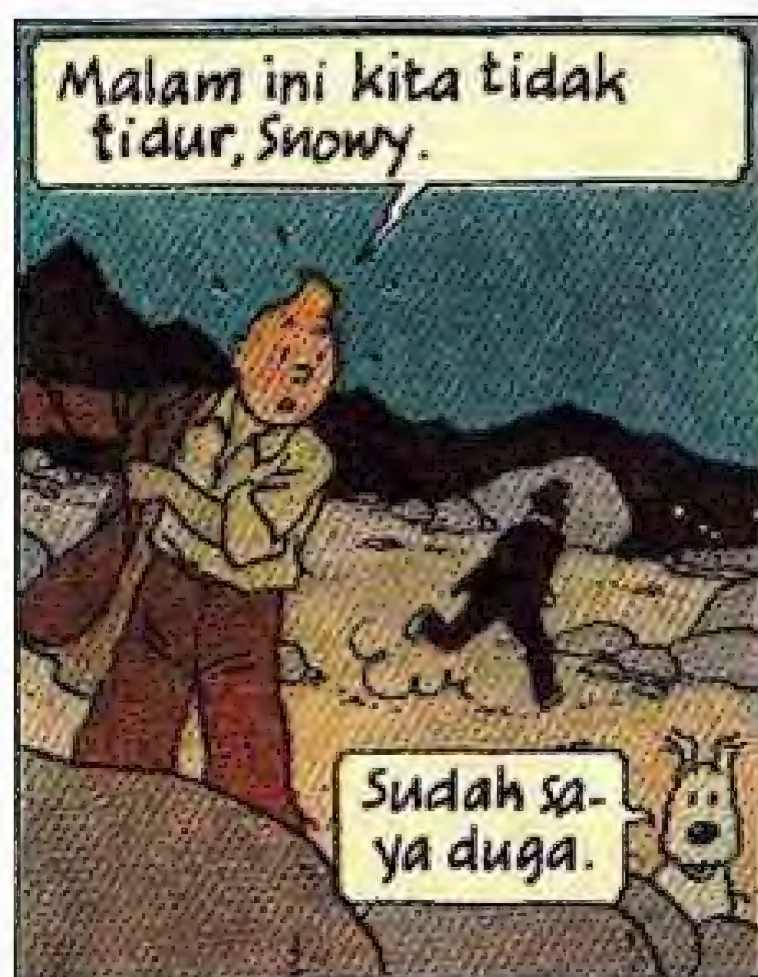








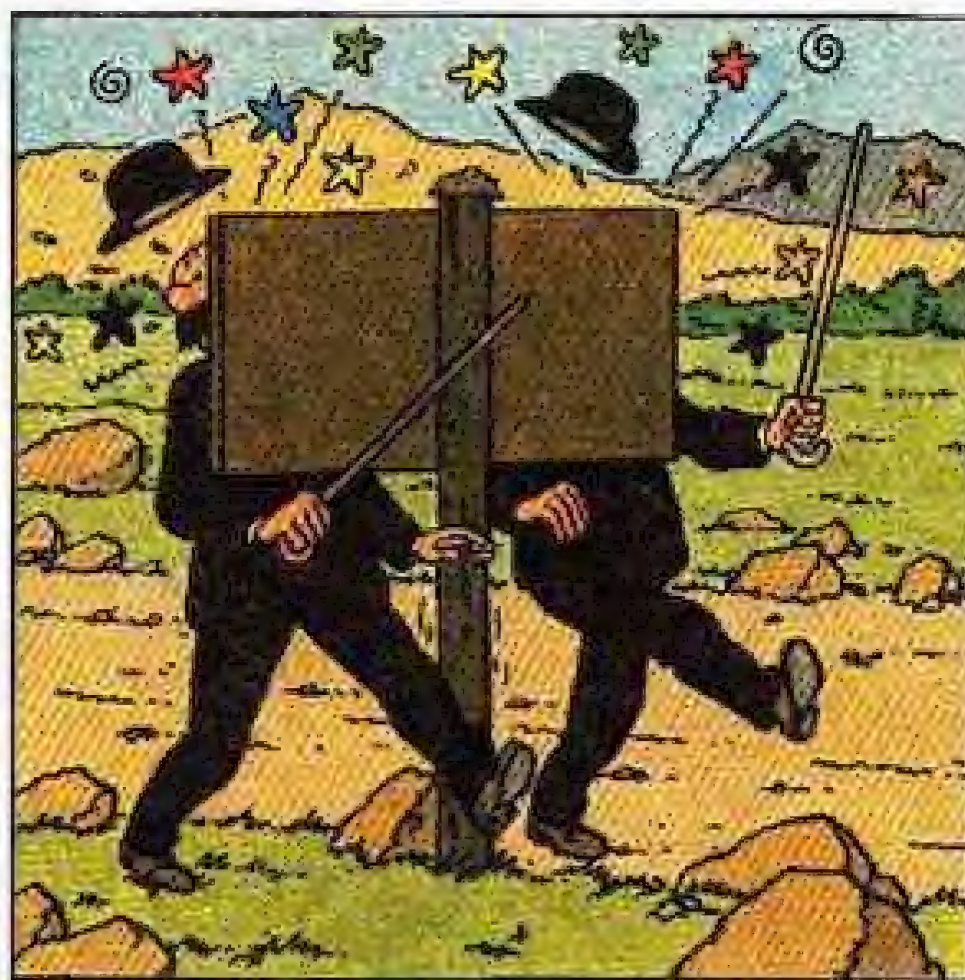




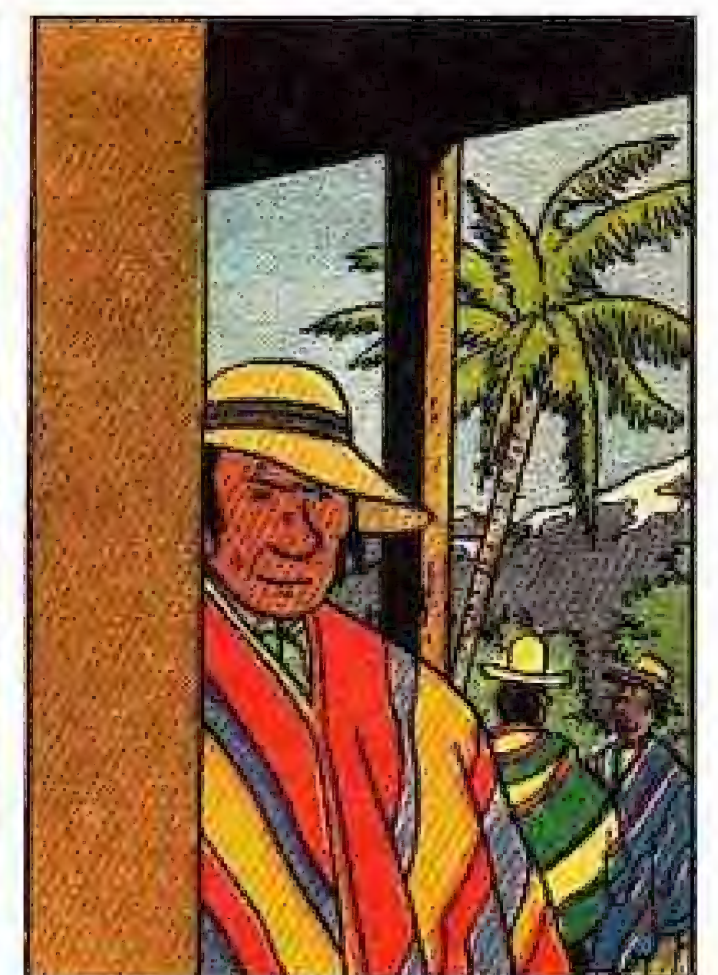
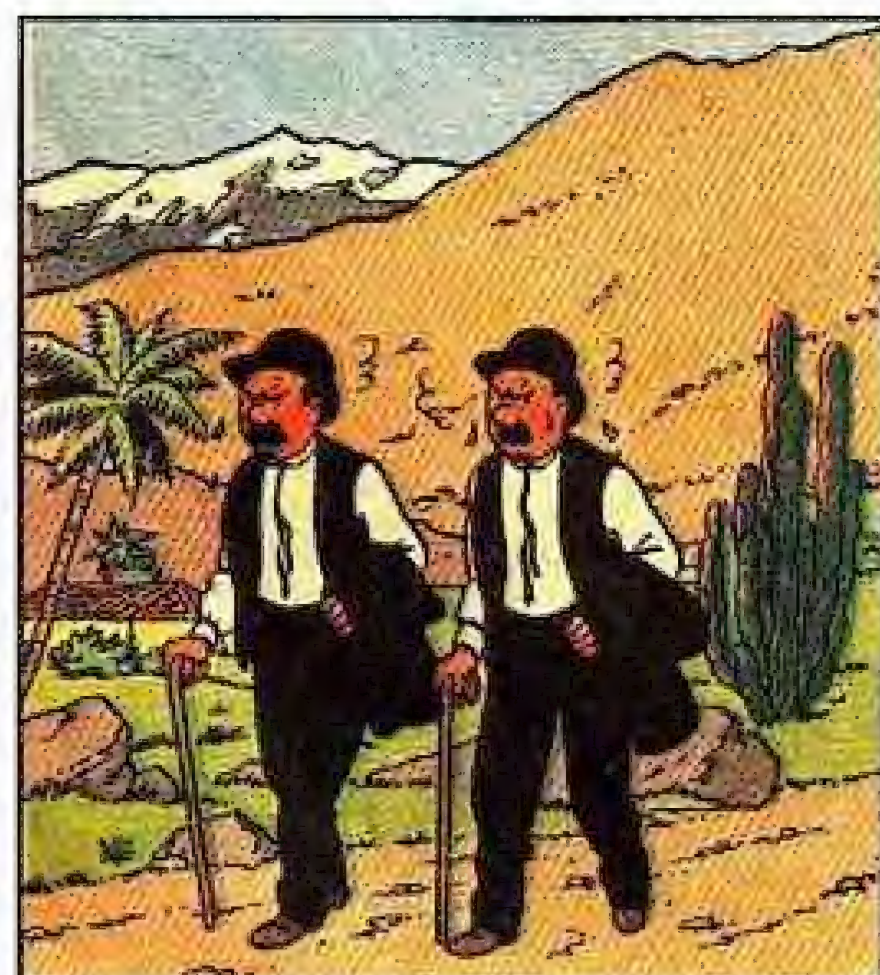




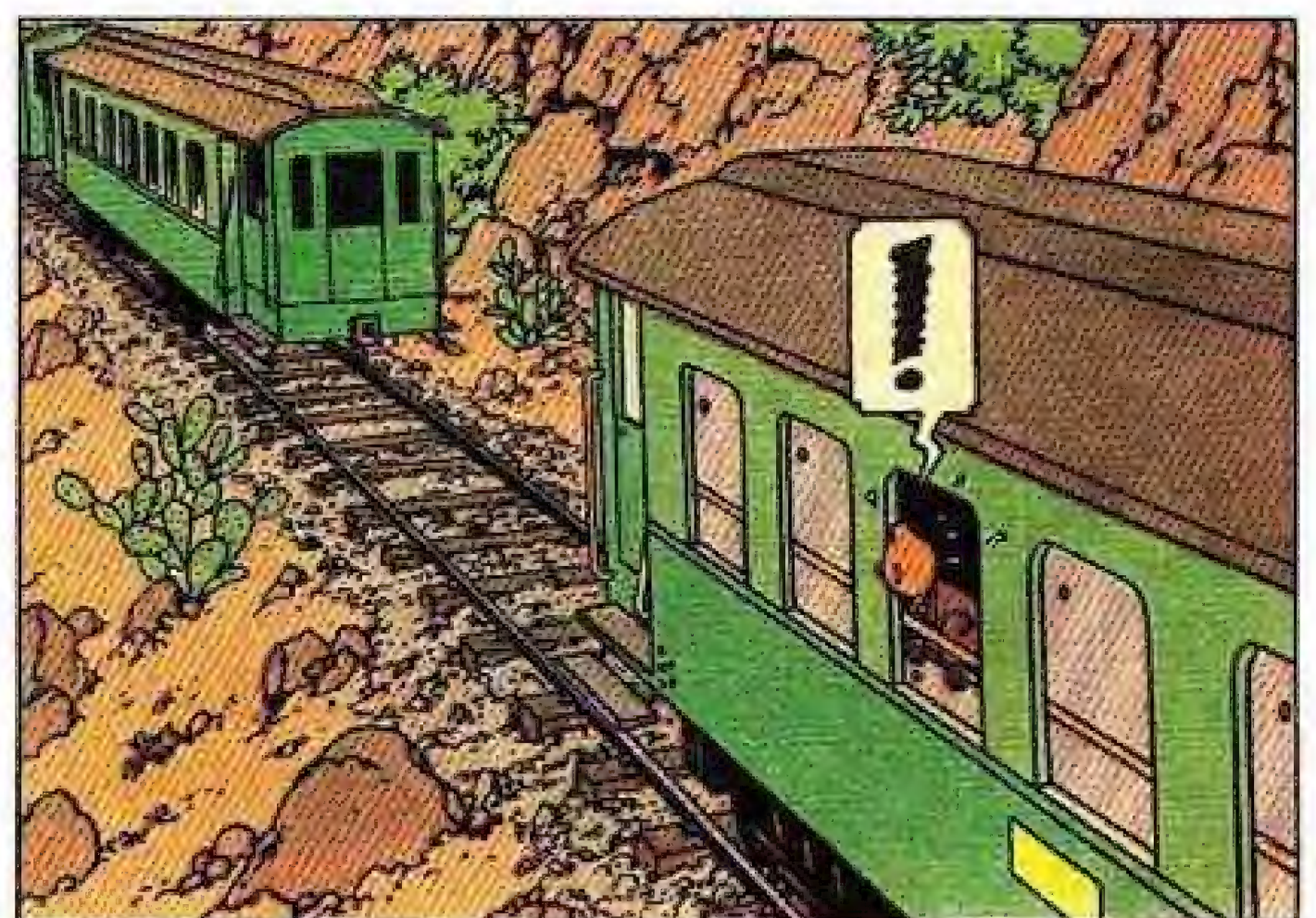
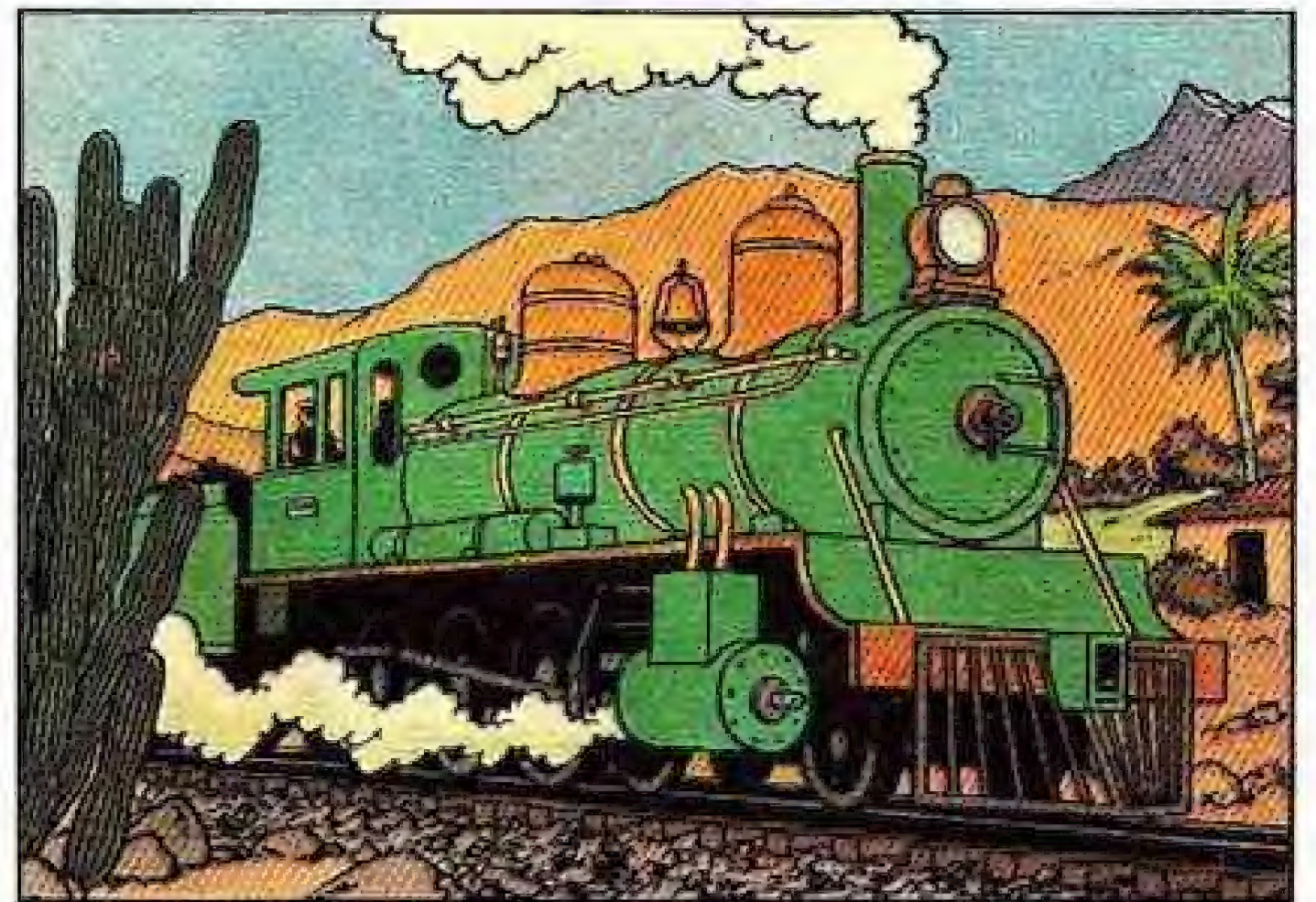
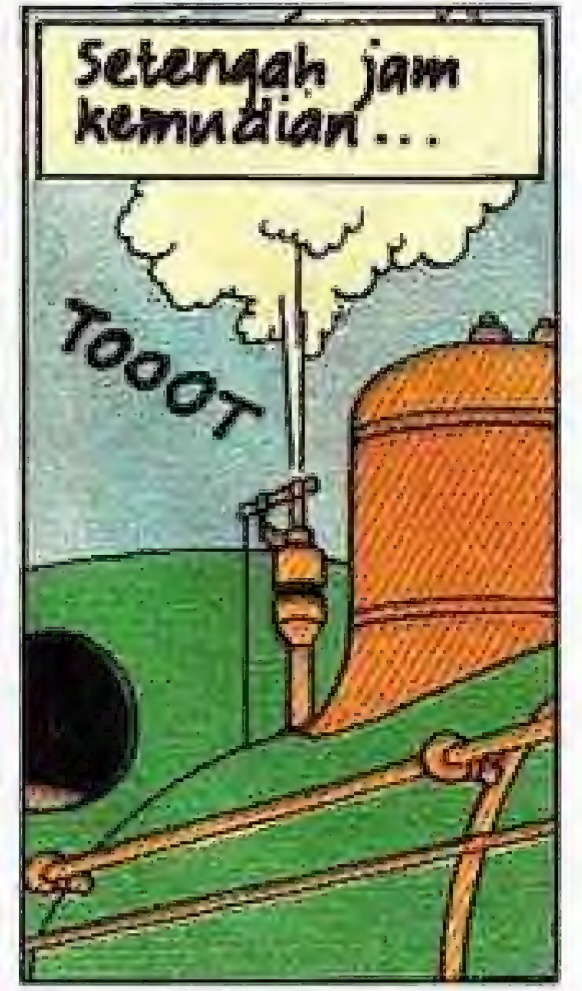




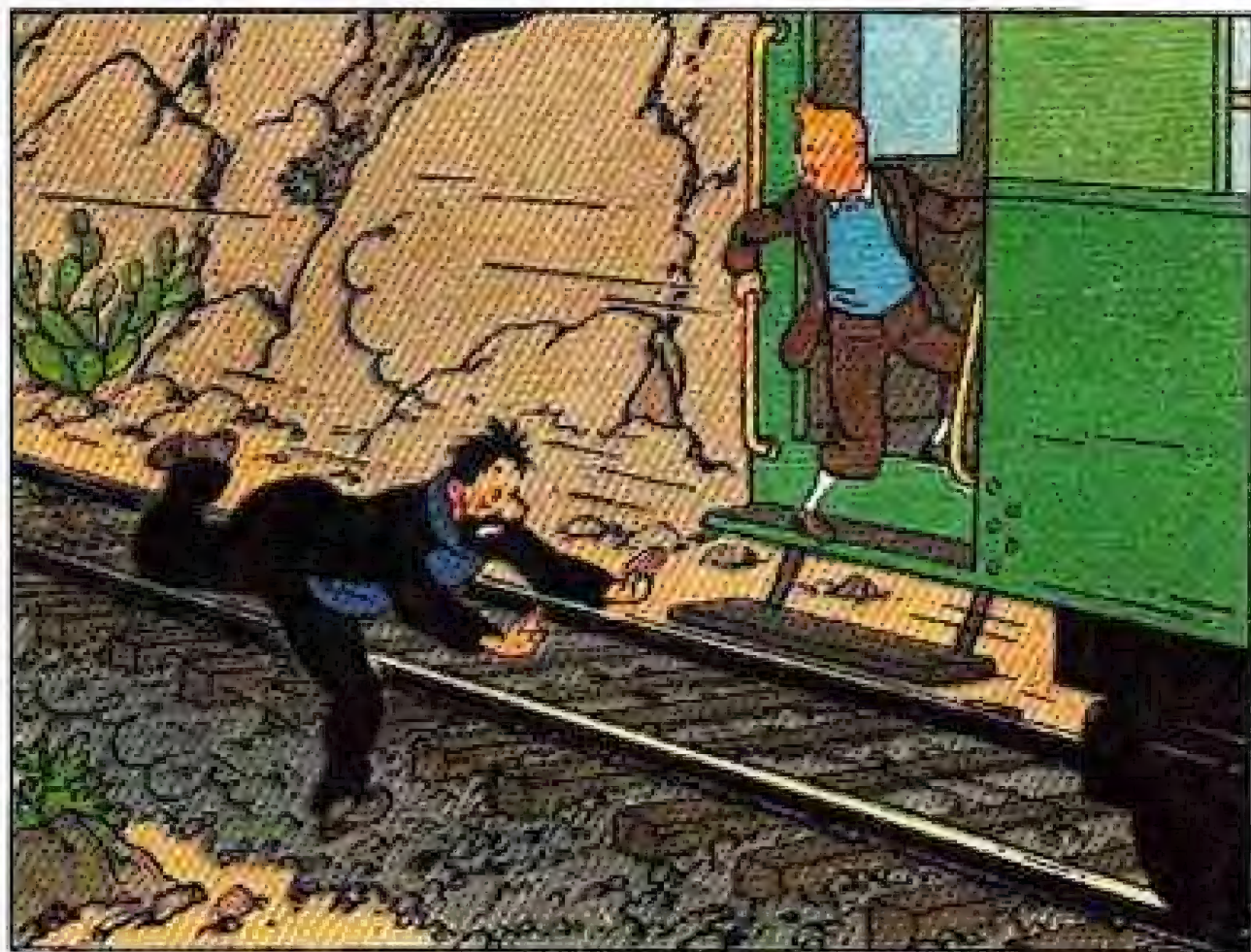




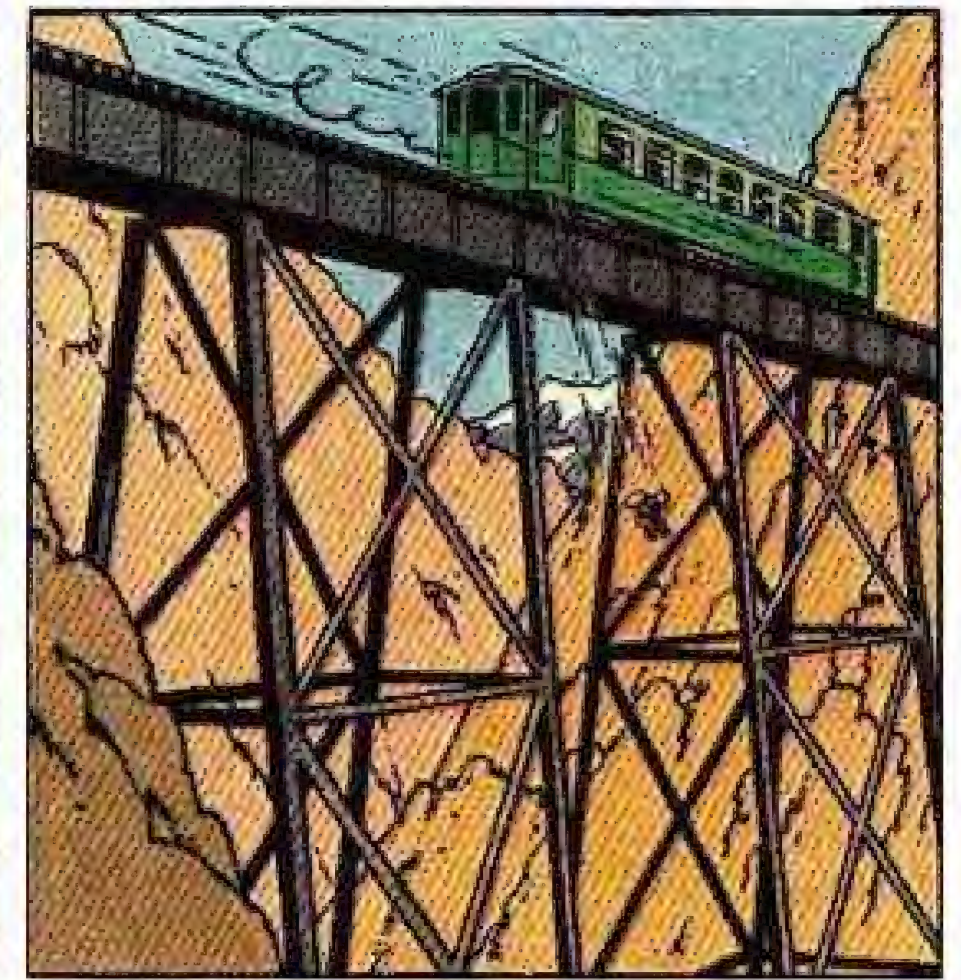
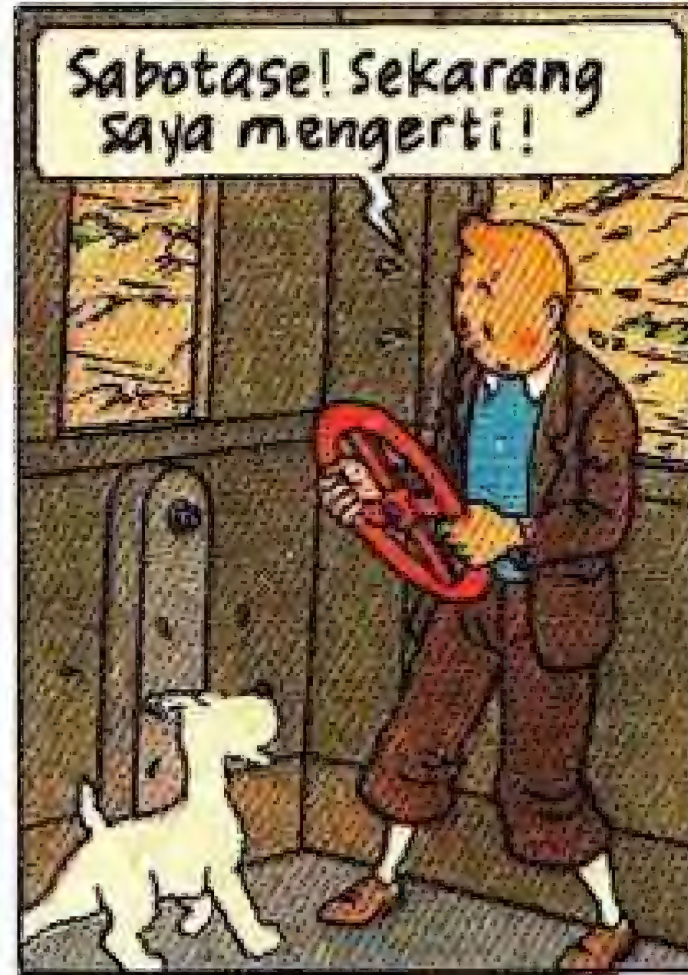
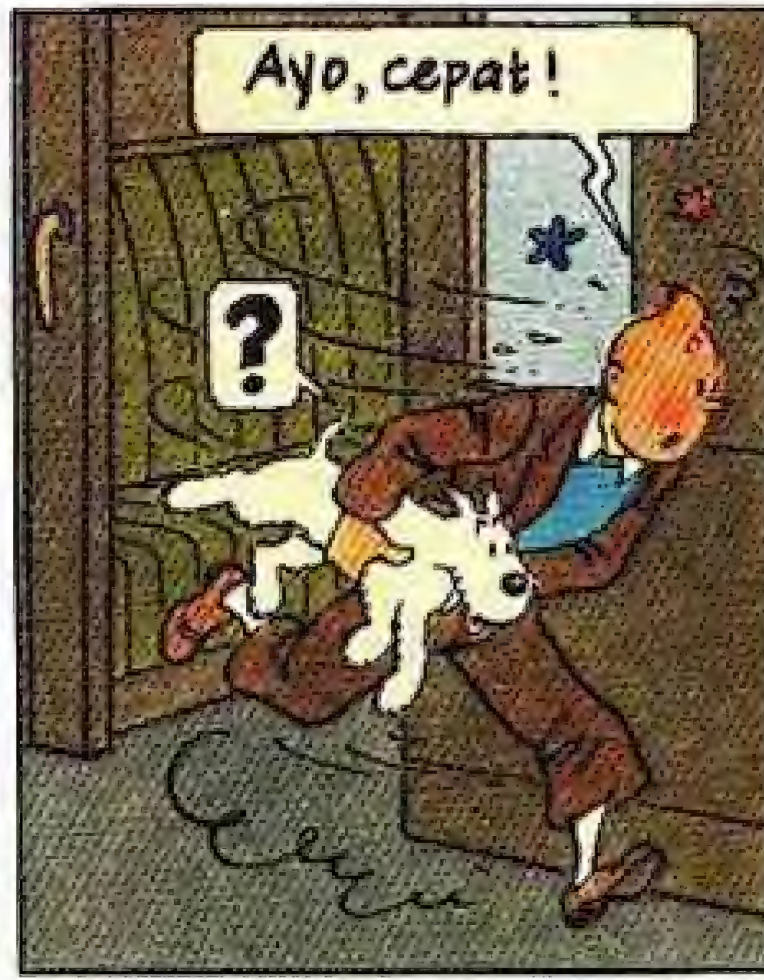
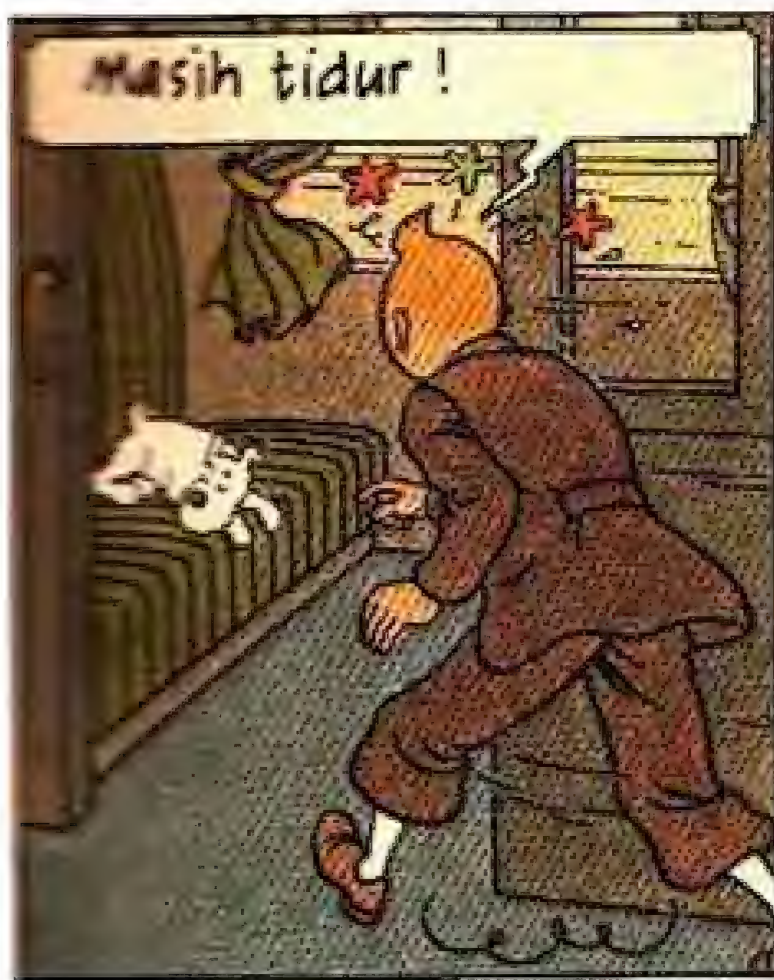




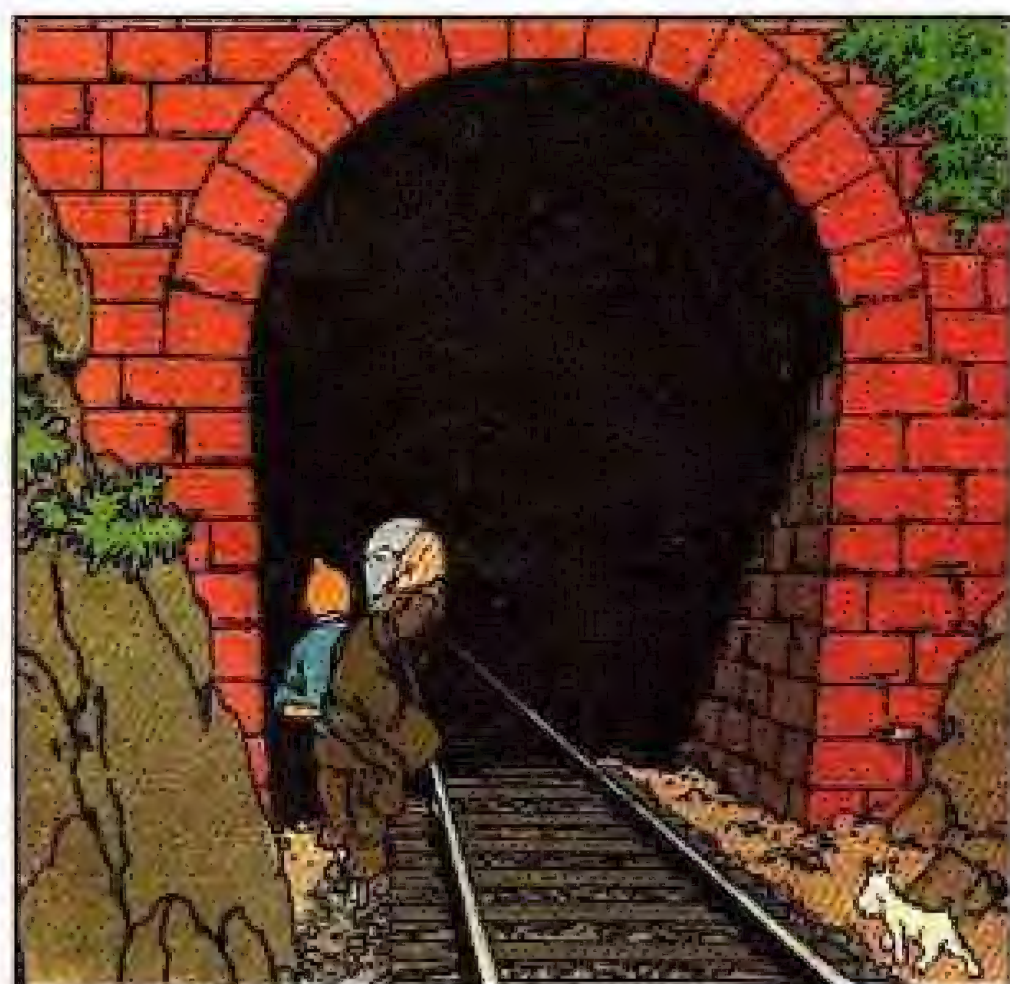












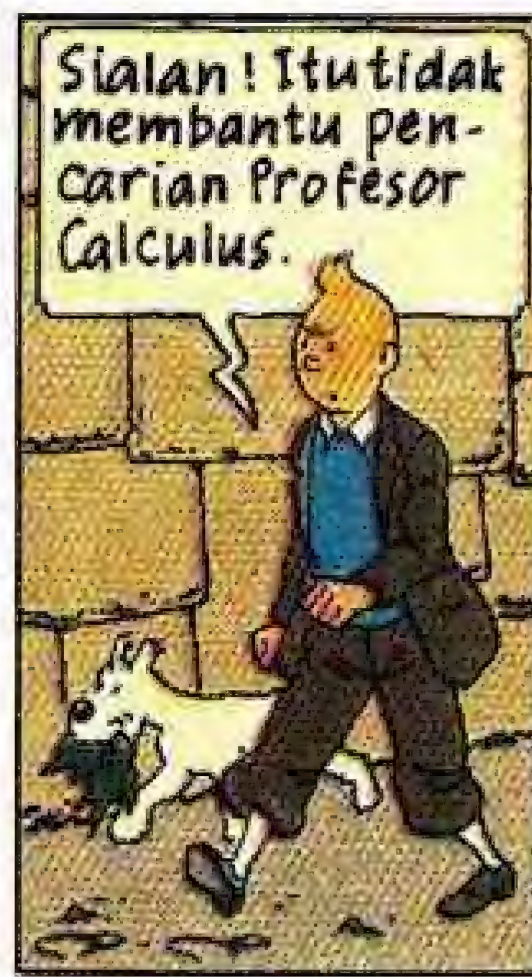
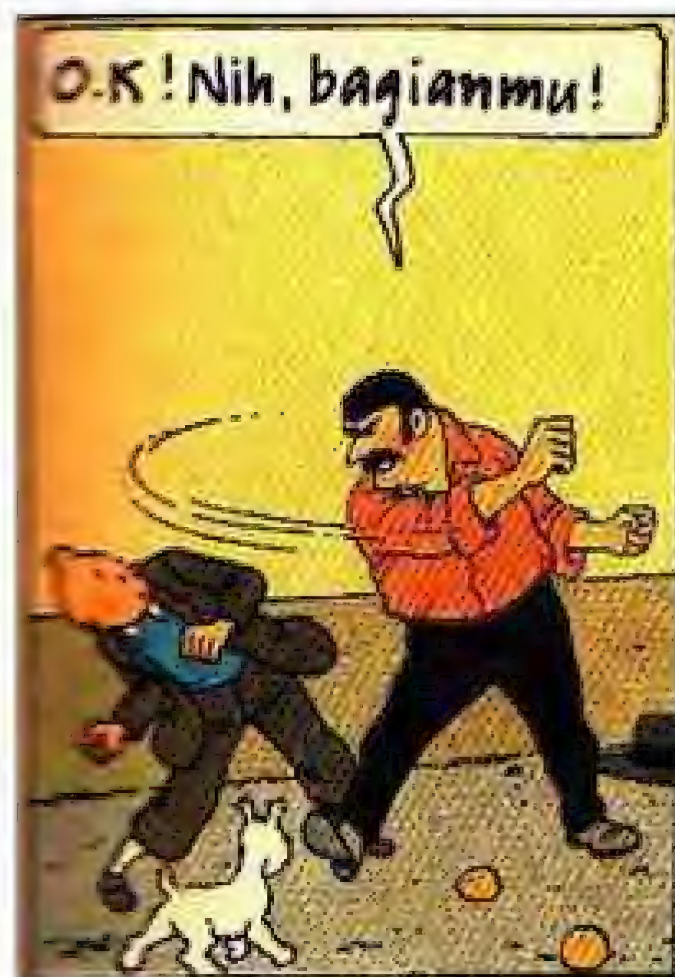












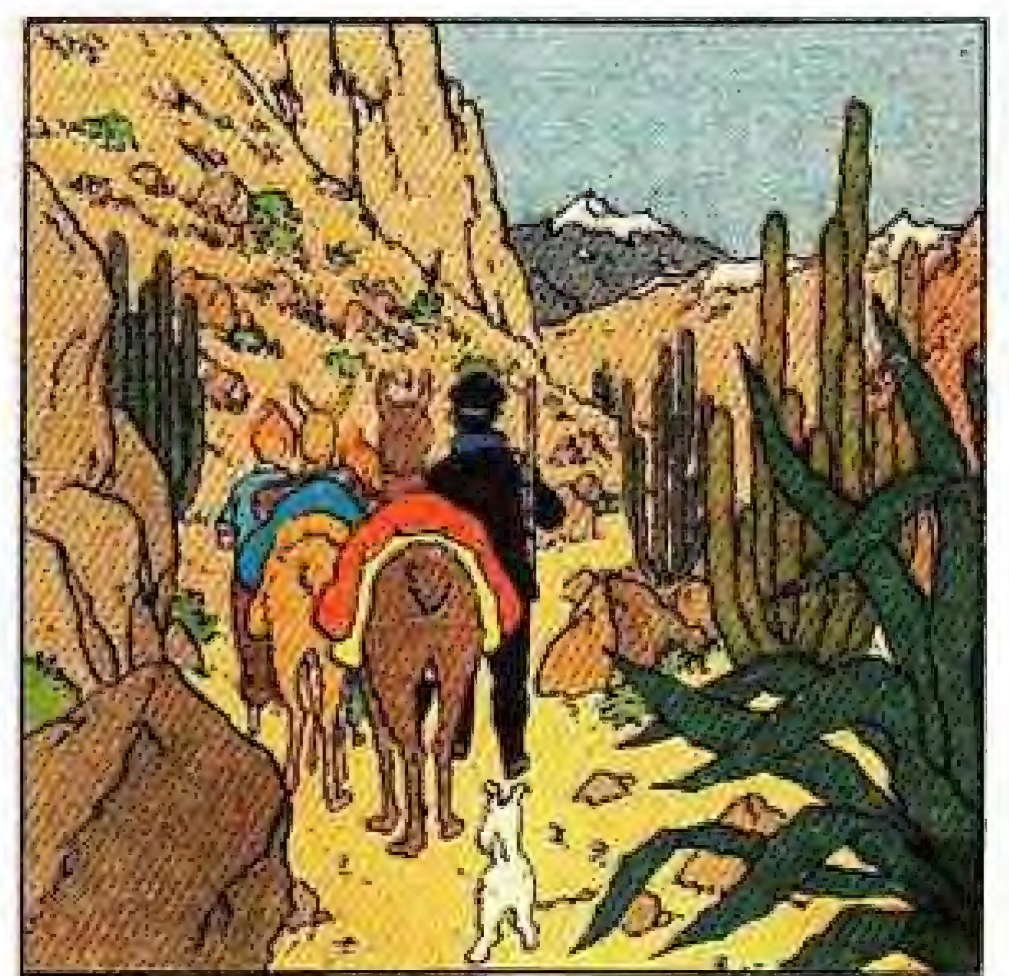




















Astaga, Kapten!  
Apa yang...

Potong ikatannya dan lepaskan saya sebelum saya jadi gila!



?



Setan laut!...sss..  
Sa...ya...



Horeee!  
Dapat!



Binatang keparat ini sudah semalaman menari dipunggung saya.

Kadal!



Hati!

Wah!  
Ekornya putus!



WOOAH!  
WOOAH!



WOOAH!  
WOOAH!



Apa yang terjadi, Kapten?

Begini: kira-kira tengah malam, saya ber-jalan untuk menghangatkan badan. Tiba-tiba muncul bayangan orang. Saya tak sempat bergerak... Bug! Kepala saya dipukul. Waktu saya sadar, saya sudah berada disini, terikat, dengan kadal itu dipunggung saya. Dimana Zorrino?



Dia lenyap, Kapten, juga llama dan persediaan kita. Dan yang terpenting, senjata kita pun hilang.

Senjata kita?...  
Kampret!...Bandit!...  
Bajak kudisan!



Topan badai! Apa yang kita harus lakukan sekarang?

Pertama, kita cari Zorrino... Kemudian menangkap penculiknya.





Snowy, sini,  
Snowy!



Tolonglah Snowy... Kita  
harus menemukan  
Zorrino. Lihat, ini topi-  
nya. Ayo!... Cari dia!



Mari! ... Ikuti dia!

WOAH!  
WOAH!



Hei, jangan cepat!  
kambing gunung!



Dua jam kemudian....

Stop! Itu  
mereka!



Jalan dibawah itu berca-  
bang dua... mereka a-  
kan lewat dibawah kita.



Kalau kita memo-  
tong jalan, kita bisa  
mencegat mereka...  
Tunggu disini, Snowy  
... Mari kapten!

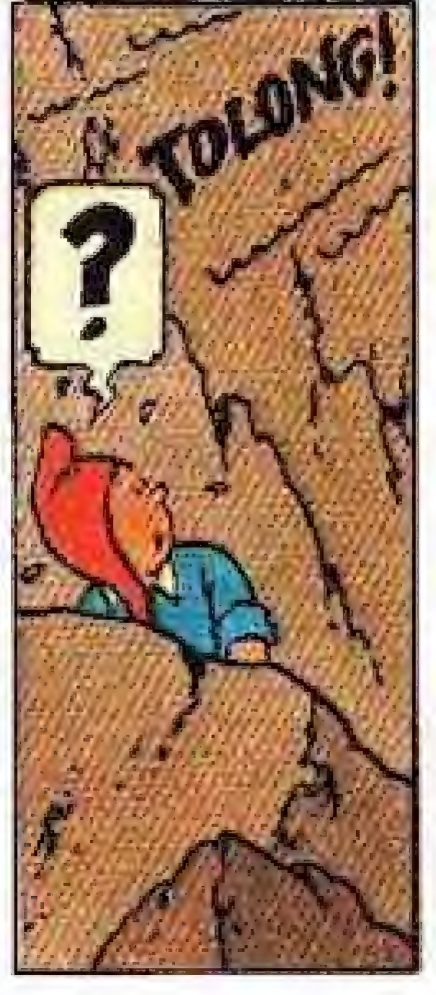
Yang jelas, le-  
her kita bisa  
patah.



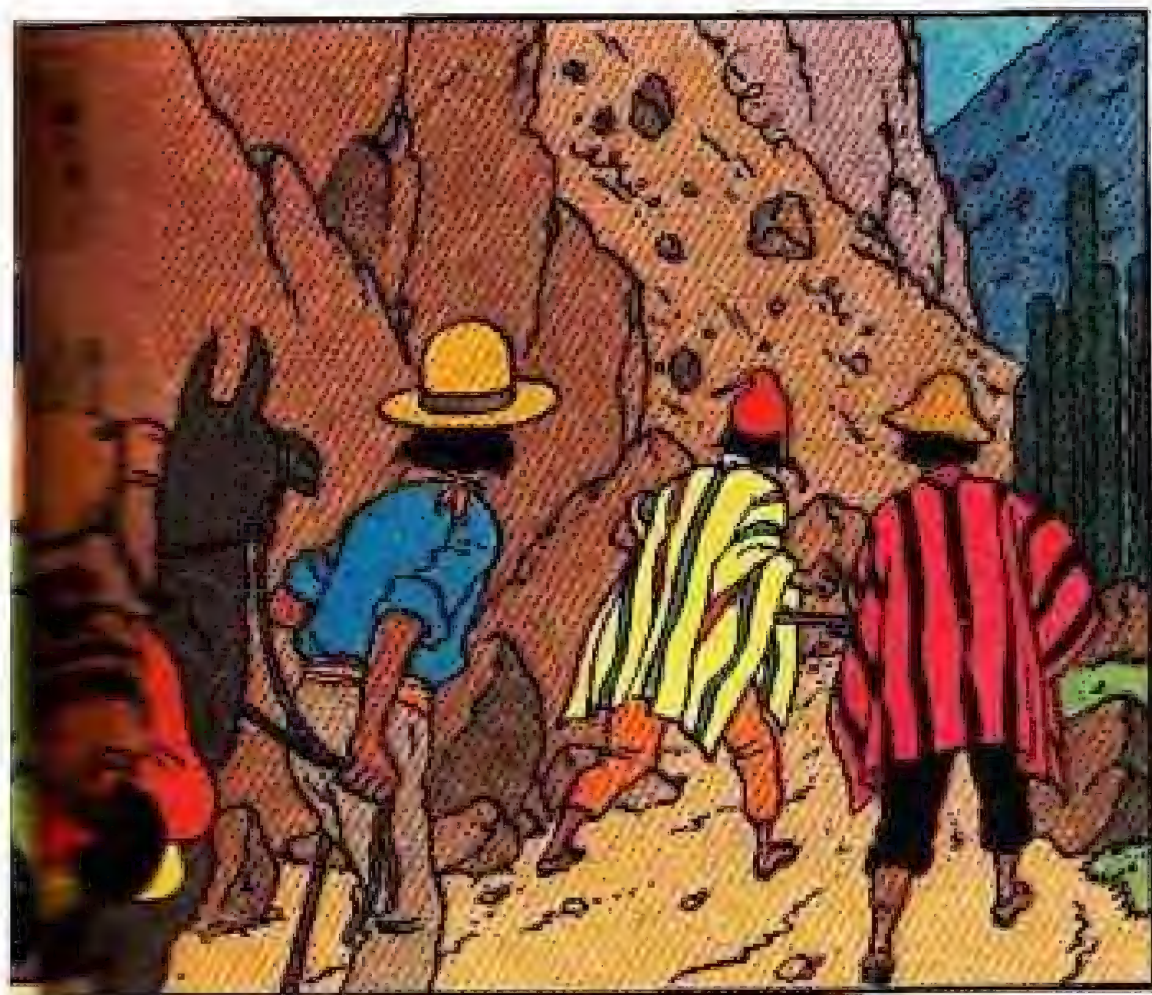
Carl jalan lain,  
Kapten: Ini terla-  
lu curam.



Tepat pada waktunya! Itu mere-  
ka! ... Hati-hati jangan bersuara!



TOLONG!







Celaka! Dia jatuh!... Nah, diaberi... tapi ditangkap mereka.



Itu yang terakhir... yang lain tak tampak... sekarang!



Apa yang terjadi disana?



Katakan dimana temanmu?... Dimana Tintin?

No sè!



Katakan atau kau mati!

Tra-la-la-la... abrakadabra... hokus-pokus....



Dan sim-sala-bim!... dan kalau kalian begitu mengkhawatirkan nasib Tintin, cobalah tengok kebelakang.

?



O.K, angkat tangan semua!



Kapten, lucuti Indian itu... Bagus... Sekarang lepaskan Zorrino, saya mengawasi mereka.



Senang melihatmu lagi, nak.



Sudah?

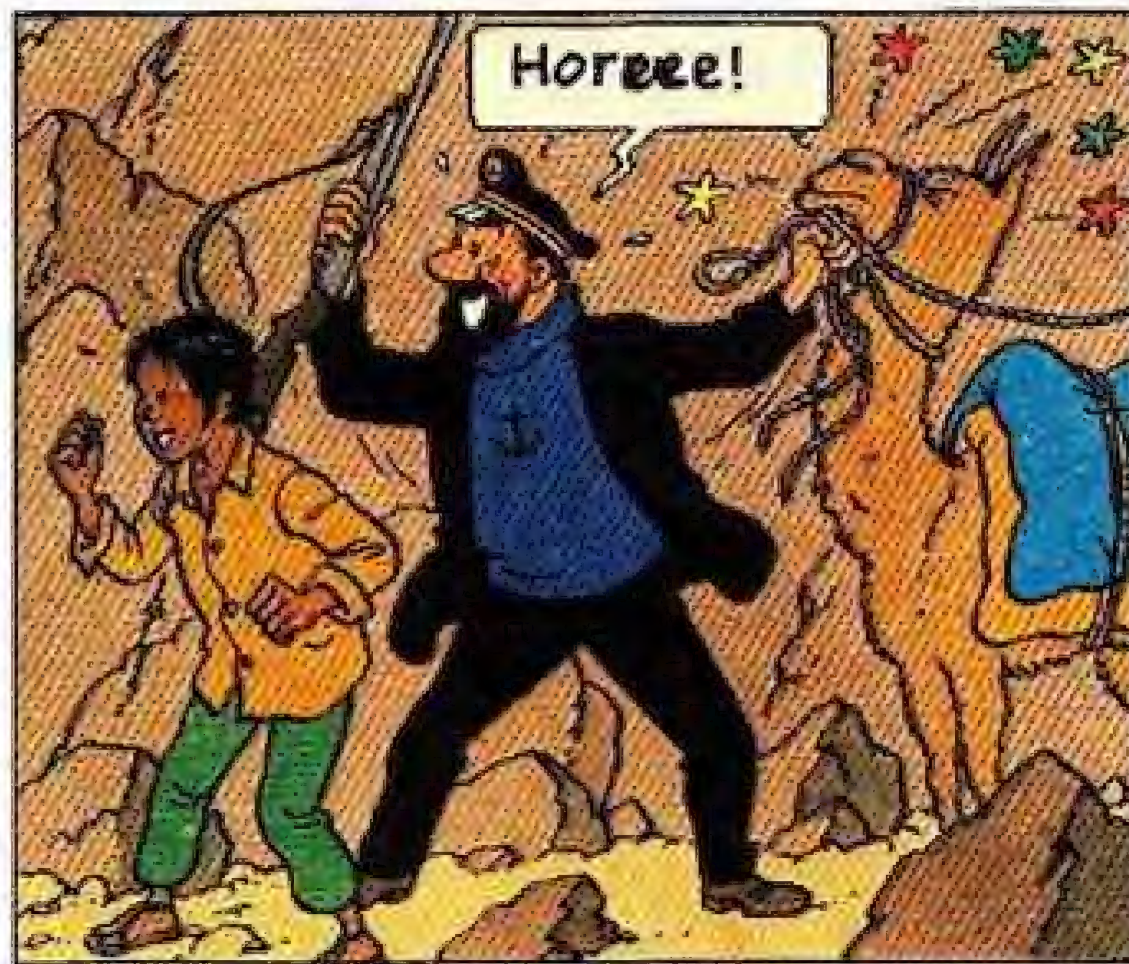


Bagus! Kita sudah melucuti mereka!



Señor!!

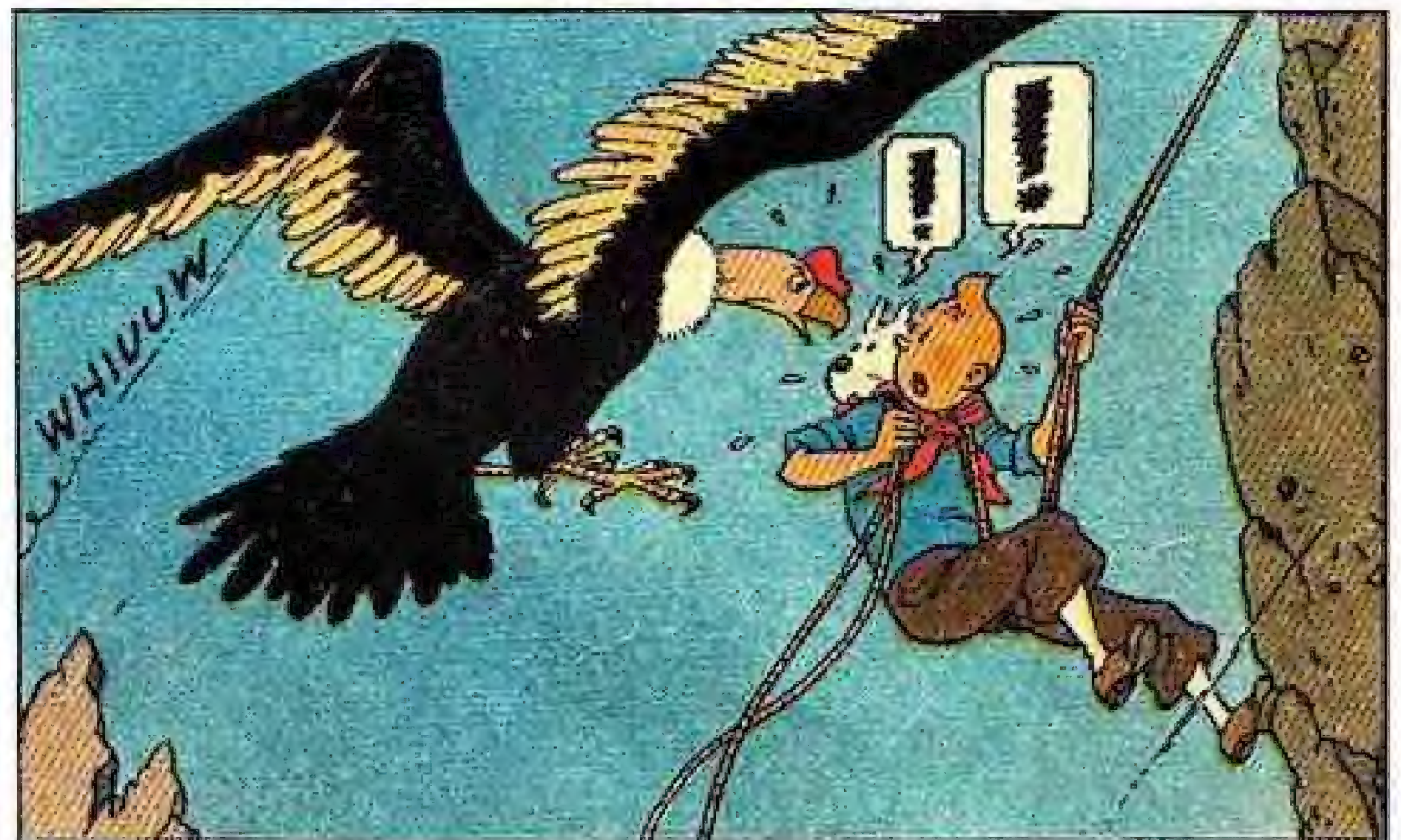




































O.K!



Disini aman... Kalian boleh naik... Sangat menyenangkan.



Apa?... Ada apa?... Kenapa kalian melambatkan tangan?



Apa?... Siapa?... Apa katamu?... Teriak lebih keras! ... Tidak kedengaran!



Apa?... Topan badai! Yang keras teriaknya!



Ada beruang dibelakang mu!



!!!



Keesokan paginya...



Semua beres Kapten?



Tidak! Negeri keparat ini penuh nyamuk pemakan manusia!



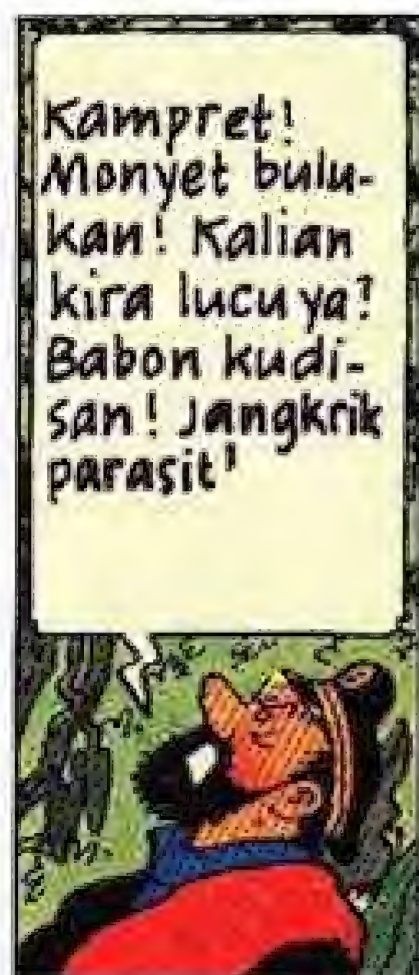
Sejuta topan badai! Kena kau pengisap darah!



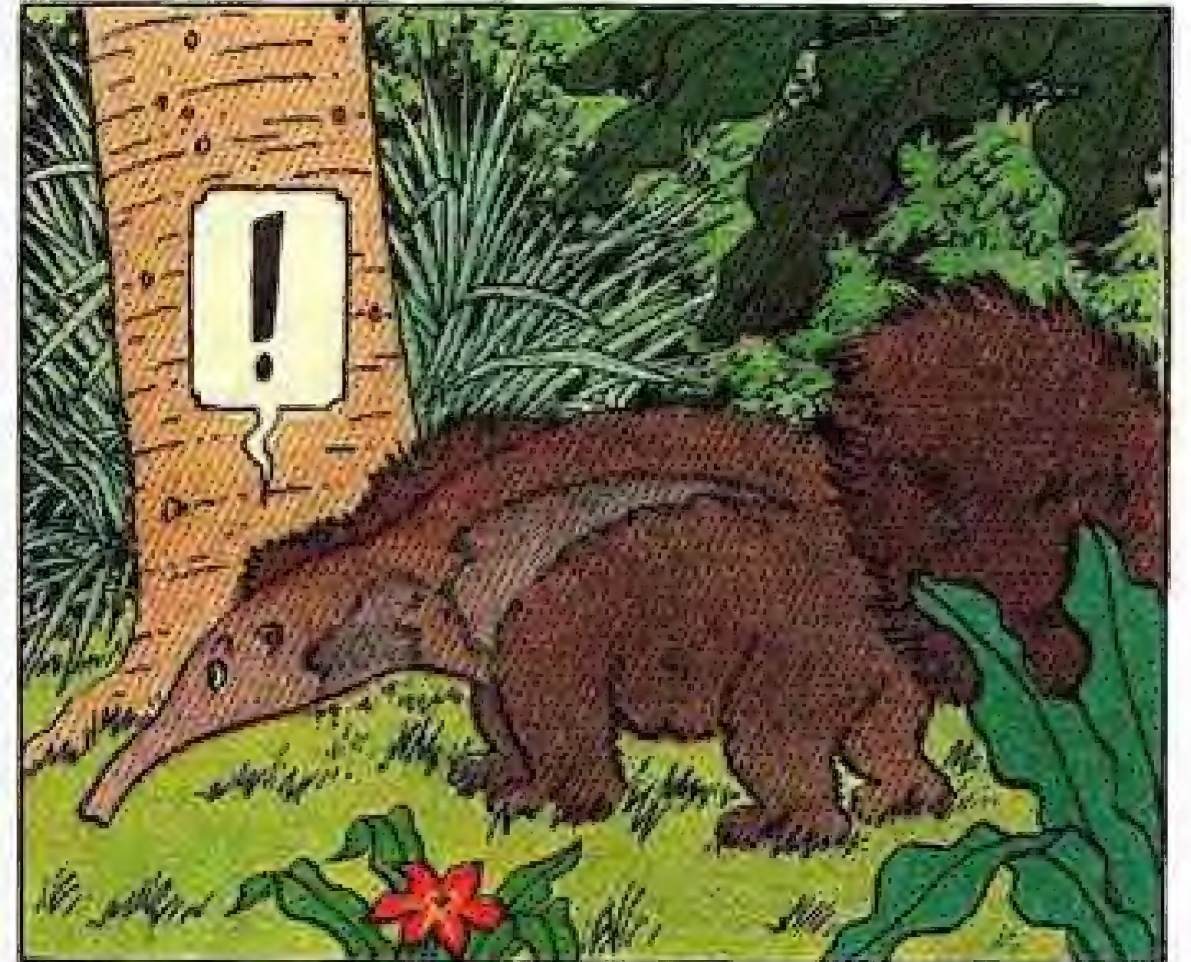
HA-HA-HA-HA-HA-HA-HA.

HA-HA-HA-HA-HA-HA-HA.





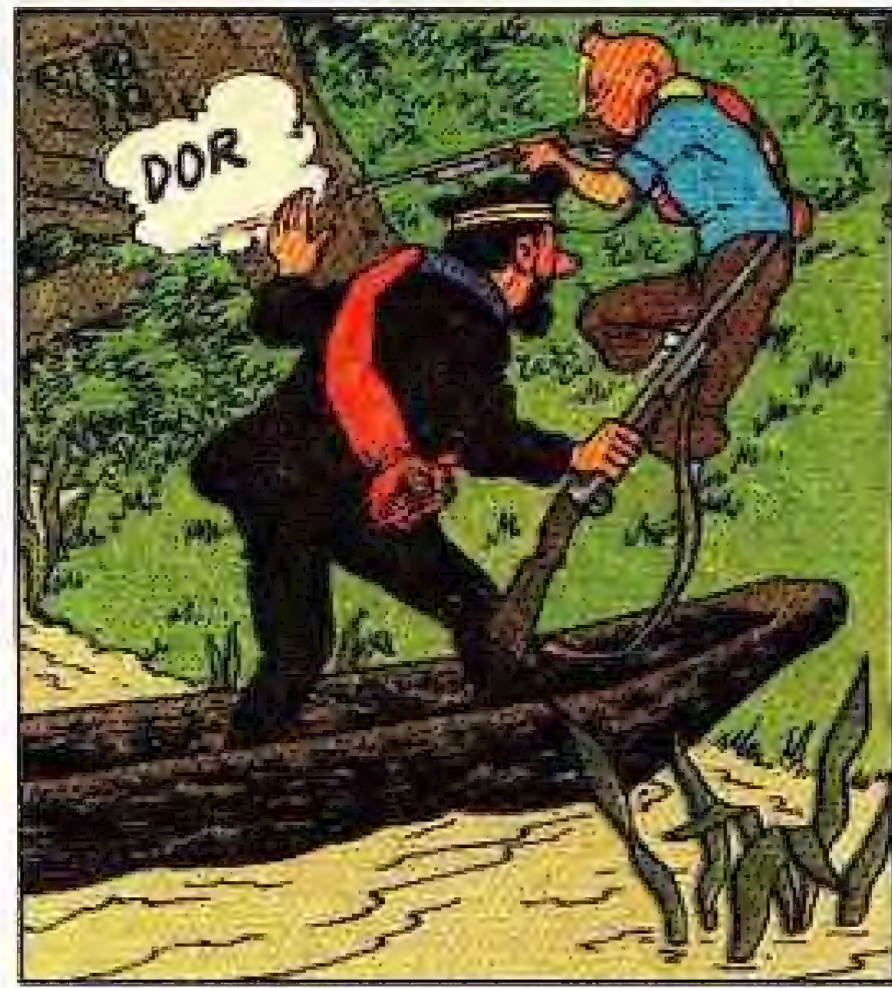




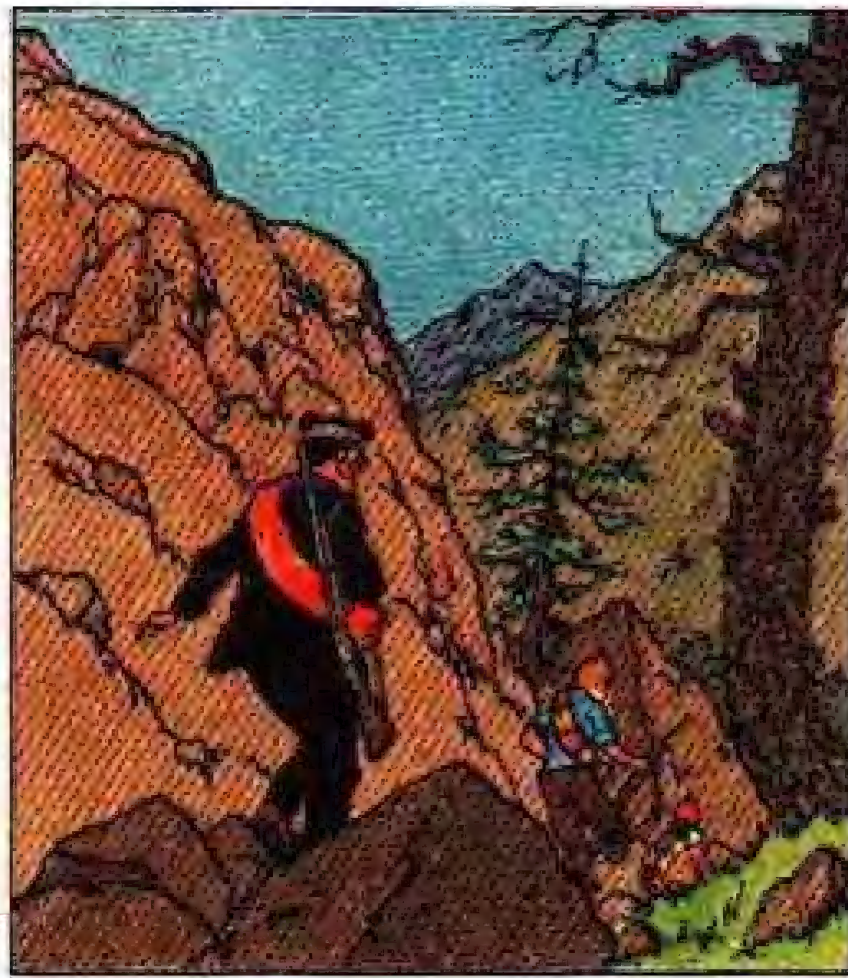




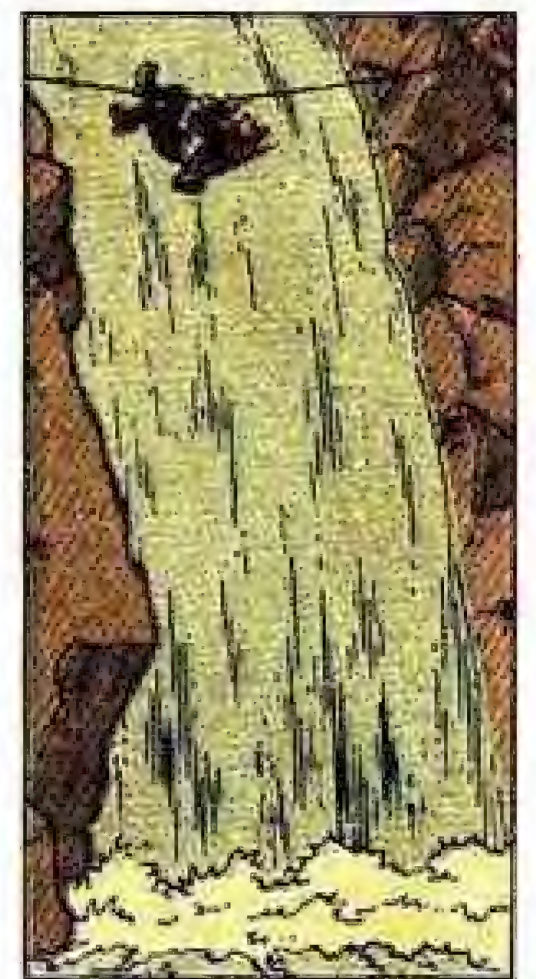




















Ini cukup kuat... Akan saya lempar padamu.



Bagus!



Ikatkan ujungnya pada batu besar. Saya akan mengikat ujung yang ini.

O.K!



Sudah siap!



Bagus! Sekarang, kemarilah!



A.a-apa?... Kami yang kesana? ... Bukannya sebaliknya?

Tidak! Berpeganglah yang kuat pada tali, dan masuklah lewat air terjun... Lihat saja nanti, itu hanya tirai air yang tipis.



Tapi... apakah kamu yakin...

Ya! ya! Ayolah!



Davy Jones, saya datang!



Betul, kan?

!



Astaga-naga! Dimana kita?

Tunggu, saya panggil Zorrino dulu.



Bukan main!... Hebat!... Luar biasa!... Menakjubkan!

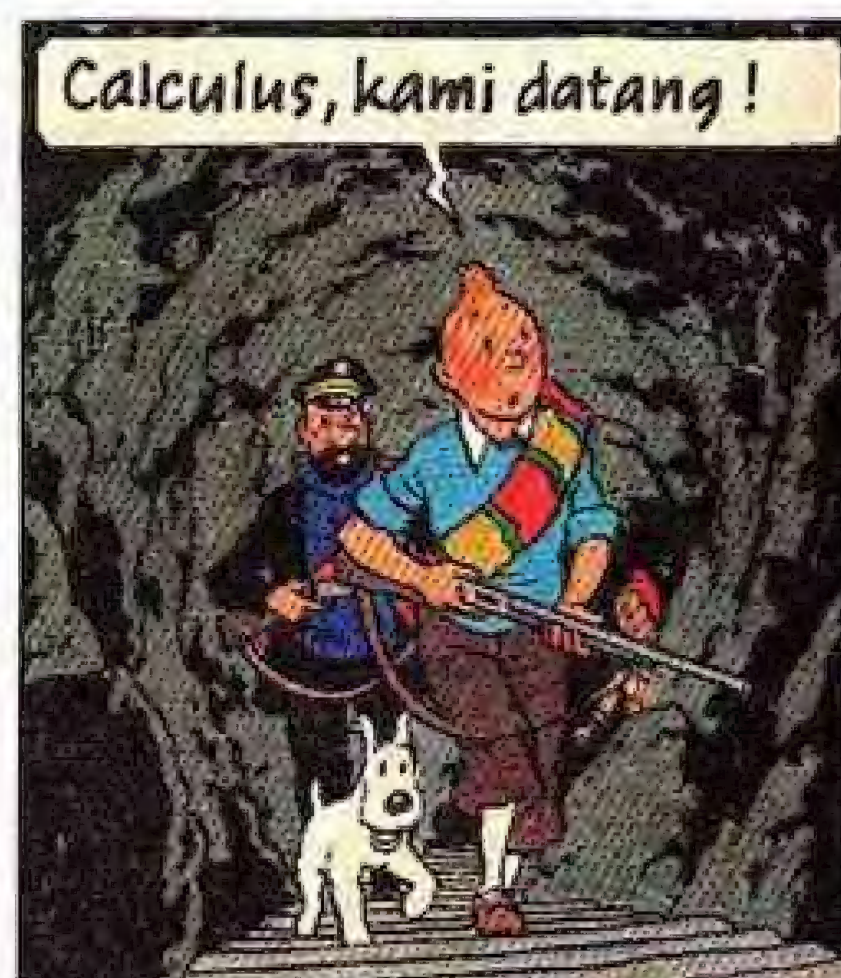
Giliranmu, Zorrino!



Nah, sudah!

!









Bagaimana?

Sejauh ini  
beres...



?



Ada semacam gua  
kecil... Akan saya ca-  
ri kalau ada... OH!

Astaga!  
Ada apa?



!



Sa... saya... eh... Hari  
yang indah, bukan?



Anda... ee... bisa ber-  
bahasa Inggris?... Ti-  
dak?... Spanyol?...  
Tidak?... eeh... Peran-  
cis?... Ya, ampun!



Sialan! Saya tertipu  
... tentu saja tak bisa  
bicara.



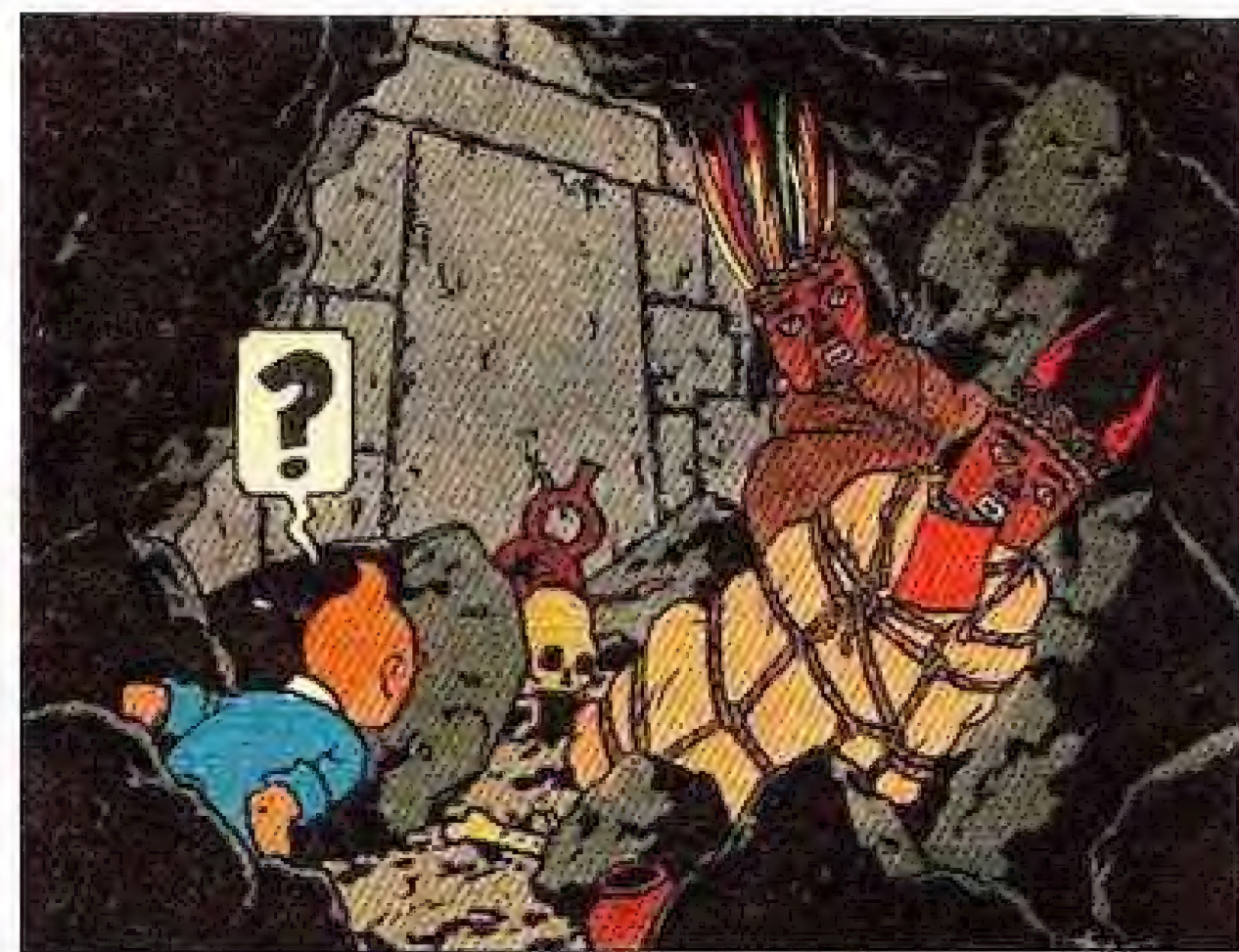
?



Astaga! Apa nih yang tumpah?...  
Isi sebuah makam!



Dugaan saya ten-  
tang gempa bu-  
mi ternyata be-  
nar... Coba, ada  
apa lagi diatas?



?



Mummi Inca! Kita betul-  
didalam kuburan!



Mungkin batu ini bisa dido-  
rong... tapi saya sendiri ti-  
dak kuat. Lebih baik pang-  
gil yang lain.

Orang ini  
kok jelek  
sekali.



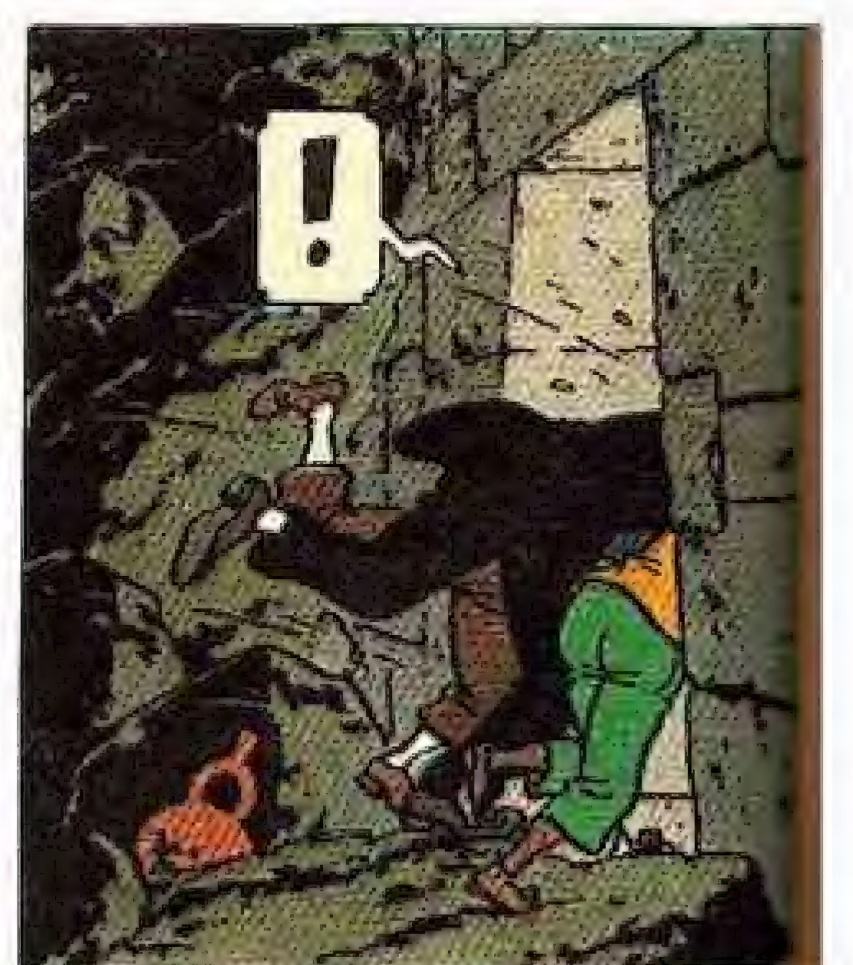
Hei, Kapten!  
Zorrino! Saya  
perlu bantu-  
an.

O.K, kami  
kesana.



Kamu dulu, Zorrino.  
Nanti saya ulurkan  
senapan dan ponchonya.













Setan laut!... Orang utan!...  
Sompret-Kampret-Monyet!...  
Kutu busuk!

Jangan menangis, Zorri-  
no... Percayalah, kita  
akan bebas....



Bebas? Bicara memang  
qampang... Kasihan Zorrino!



Hei, apa ini dikan-  
tong saya?



Oh, medali kecil  
pemberian orang  
Indian itu di  
Jauga... hampir  
saya lupa.



"Jika anda tetap  
ingin pergi, bawa  
ini... Sangat bergu-  
na dalam baha-  
ya"



Mungkin ini  
jimat, yang bi-  
sa melindungi  
pemeqangnya  
... Jadi bisa  
menyelamat-  
kan salah satu  
dari kita....



Lihat, Zorrino, ada sesua-  
tu untukmu... Simpan  
baik. Mungkin sangat  
berguna nanti.



Ikuti kami... Inca  
menunggu.

Aha! Dia menung-  
gu? Bagus! Ba-  
nyak yang ingin  
saya sampaikan  
padanya!



Tenang, Kapten! Saya mohon de-  
ngan sangat: tenanglah!



Ya, ampun!  
Inca!



Lihat kekiri sa-  
na... Itu Chiqui-  
to, pasangan Jen-  
dral Alcazar di-  
pentas... Orang  
yang saya lihat  
di "Pachacamac".



Orang asing, kata-  
kan bagaimana kali-  
an bisa mencuri ma-  
suk ke Kuil Dewa Ma-  
tahari.



Eh... Pangeran  
Matahari, ka-  
mi menemu-  
kan pintu ma-  
suk secara ke-  
betulan, keti-  
ka saya jatuh  
di air terjun.



Bagaimanapun juga, hu-  
kum kami hanya satu.  
Siapaun yang menodai  
Kuil pemujaan Dewa Ma-  
tahari, harus dihukum  
mati.





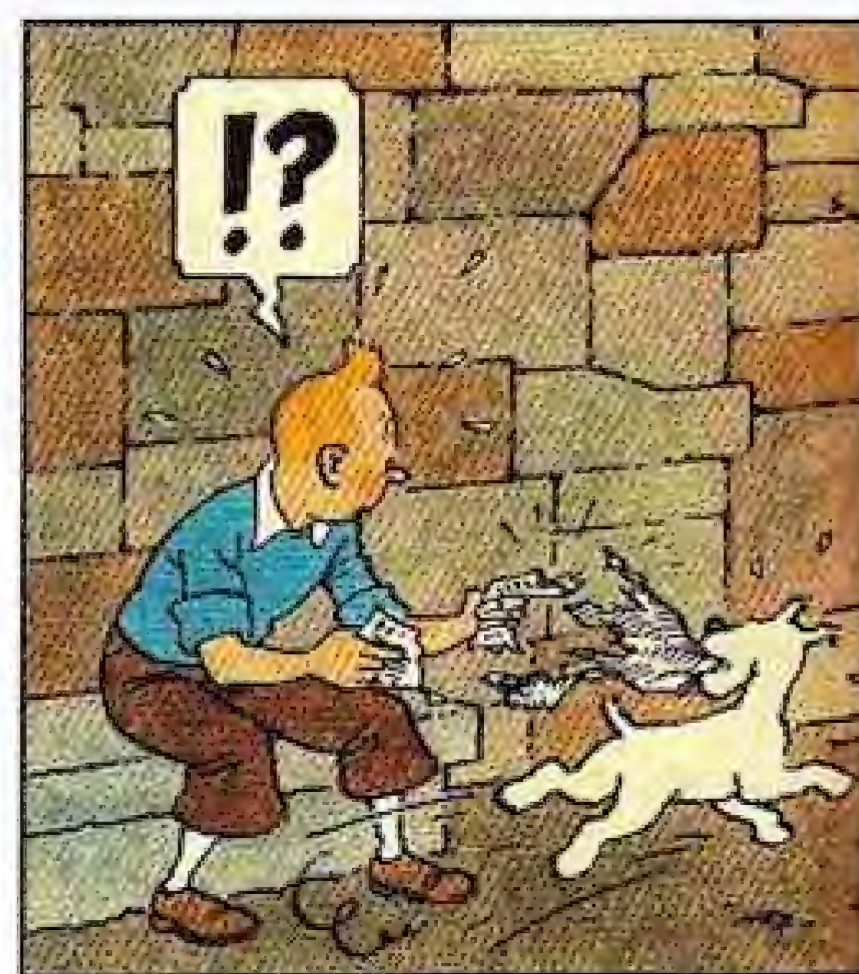












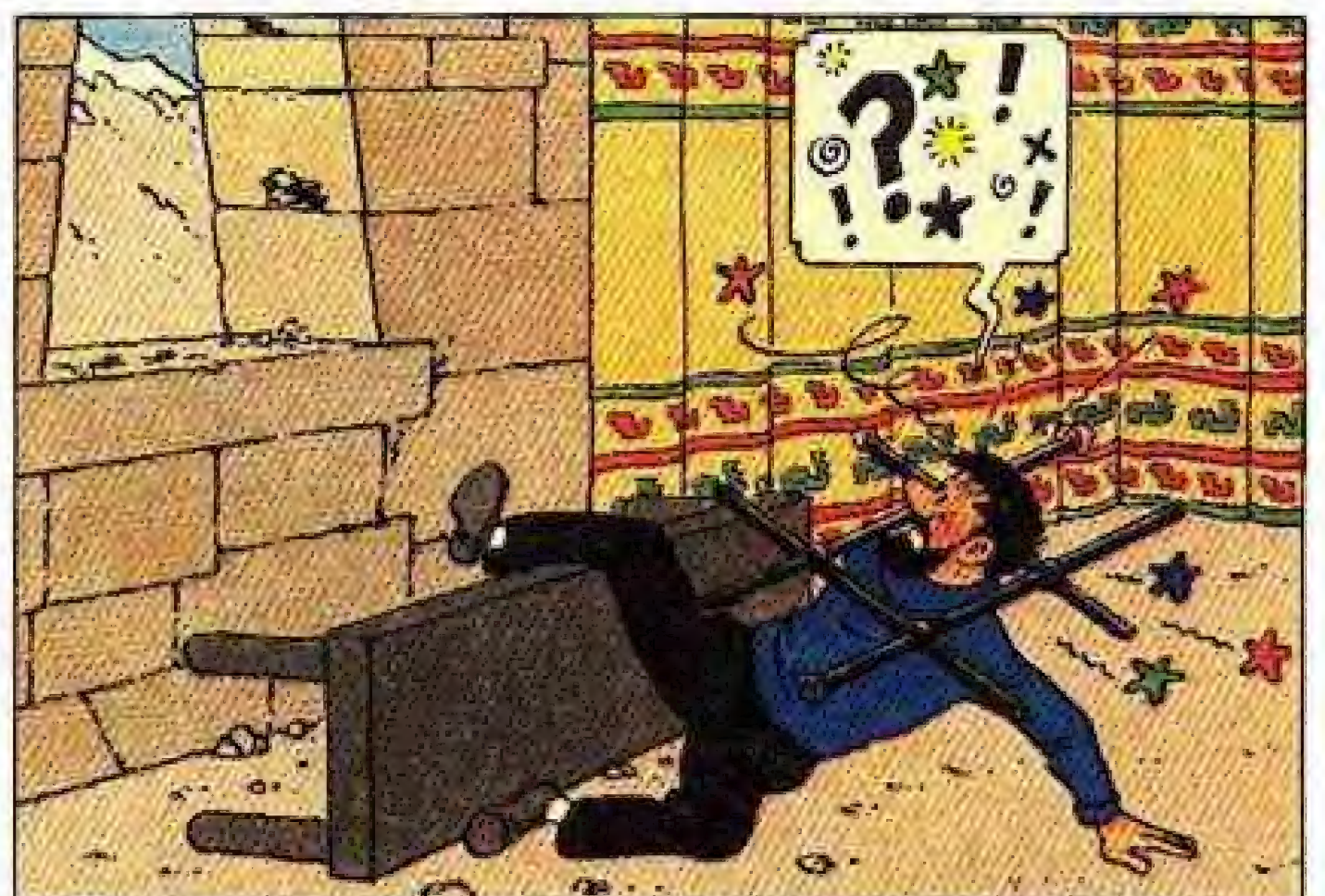




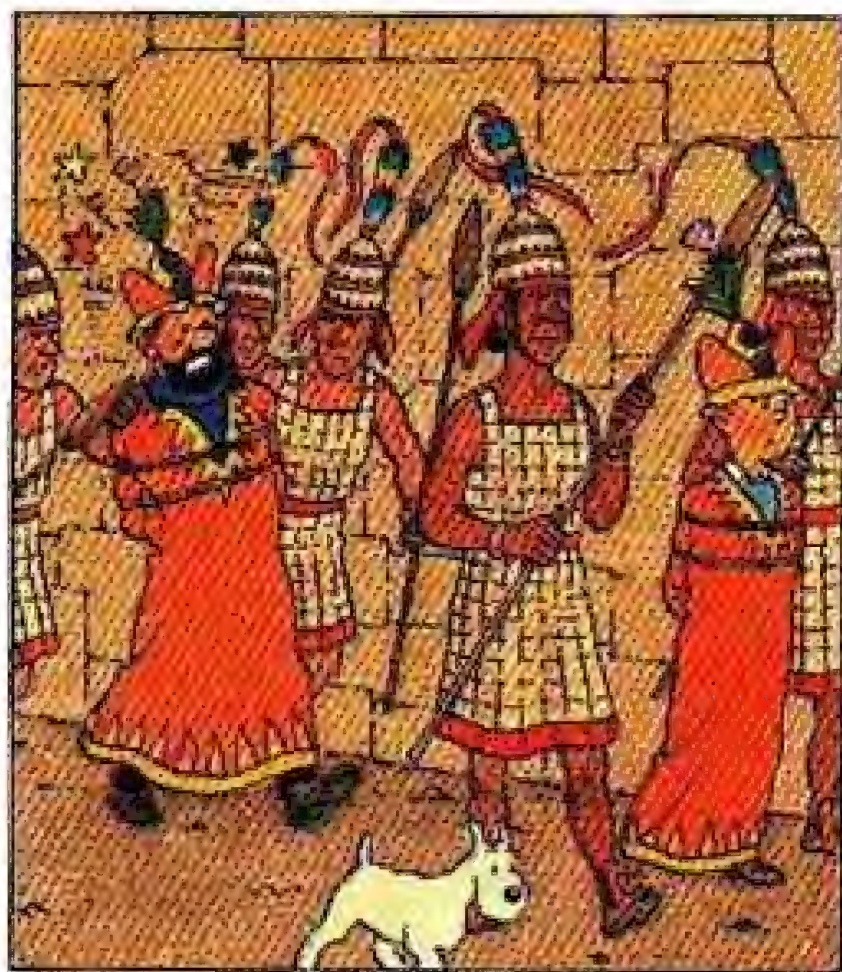










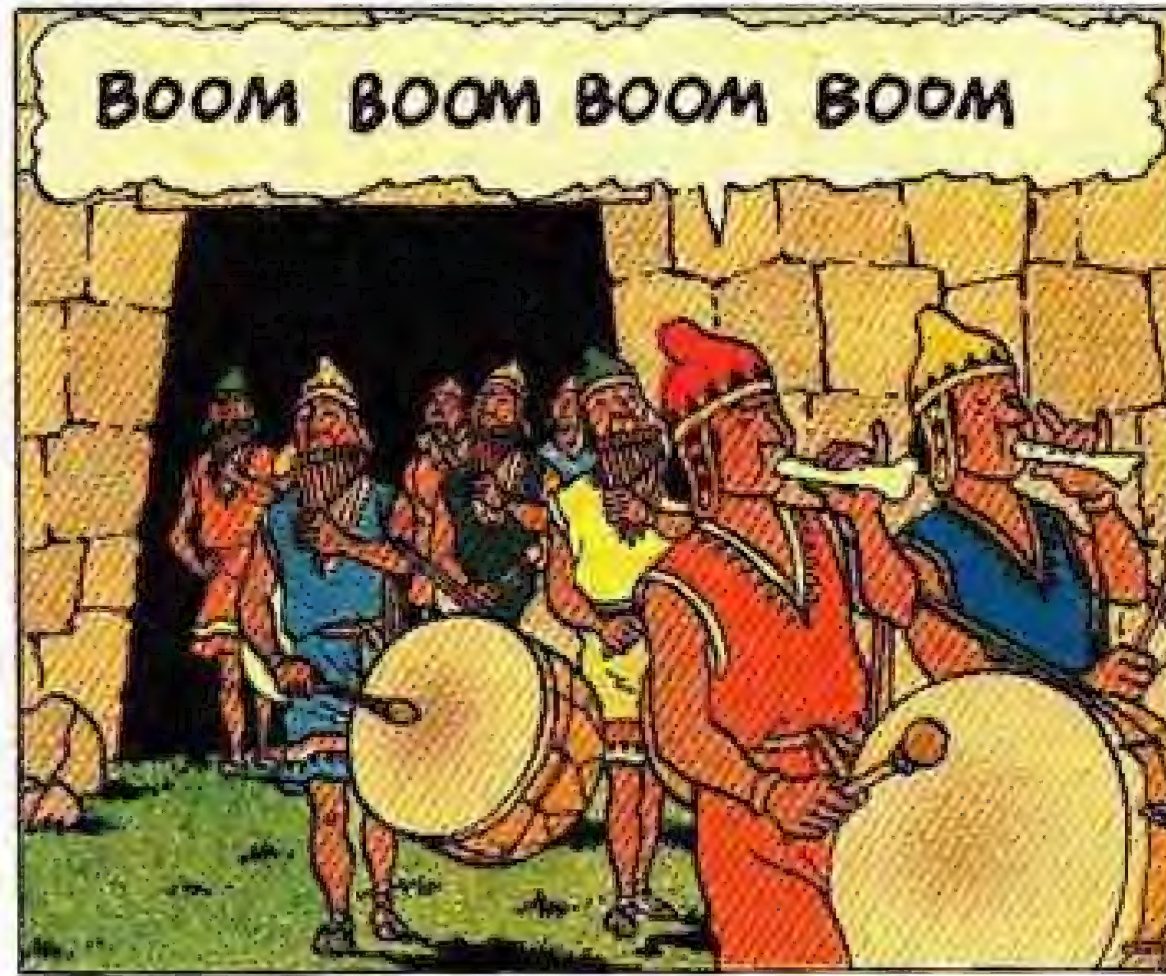






Musik apa itu?

Huh, kamu sebut itu musik!



BOOM BOOM BOOM BOOM



Pacharurac. Pachacamac  
♪ d ♫ Viracocha ♫ ♫



Cayhinapac Churasunqui Cama Sunqui



Kapten, itu Profesor Calculus! ... Cuthbert tua! Setelah kita cari sekian lama! Itu dia! Mereka akan mengikatnya disamping kita.



Hei, Kapten! ... Sungguh menyenangkan! ... Apa khabar?

Baik? Saja; terima kasih!



Dan kamu juga, Tintin! ... Menyenangkan sekali melihatmu lagi! ... Tapi ... Pertunjukkan apa ini? ... Dimana kita?

Dengan orang Inca.



Oooh, film drama! ... Saya mengerti sekarang ... Pasti suatu drama sejarah ... Orang itu mengenai kankakaan ... Aztek saya kira, ... atau tepatnya Inca.

Betul: Inca. Dugaanmu tepat.



Ya, dandanan mereka hebat ... Coba lihat penari itu! Wajar sekali; siapa sangka ini film.

Jangan! saya keliru...



Pangeran yang mulia, tiba lah saat pengorbanan.



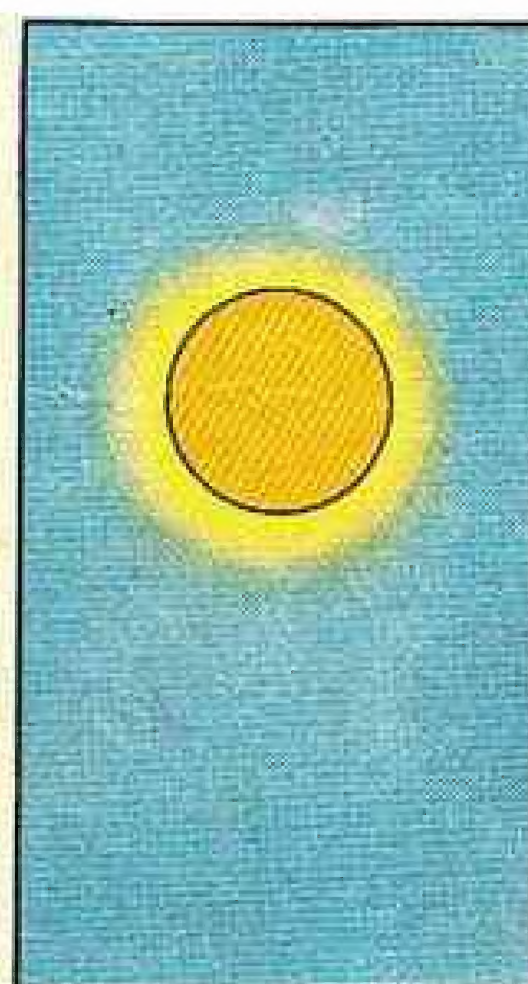
Sementara itu ....

Menurut pendulum ini, mereka berada ditempat yang panas sekali ....





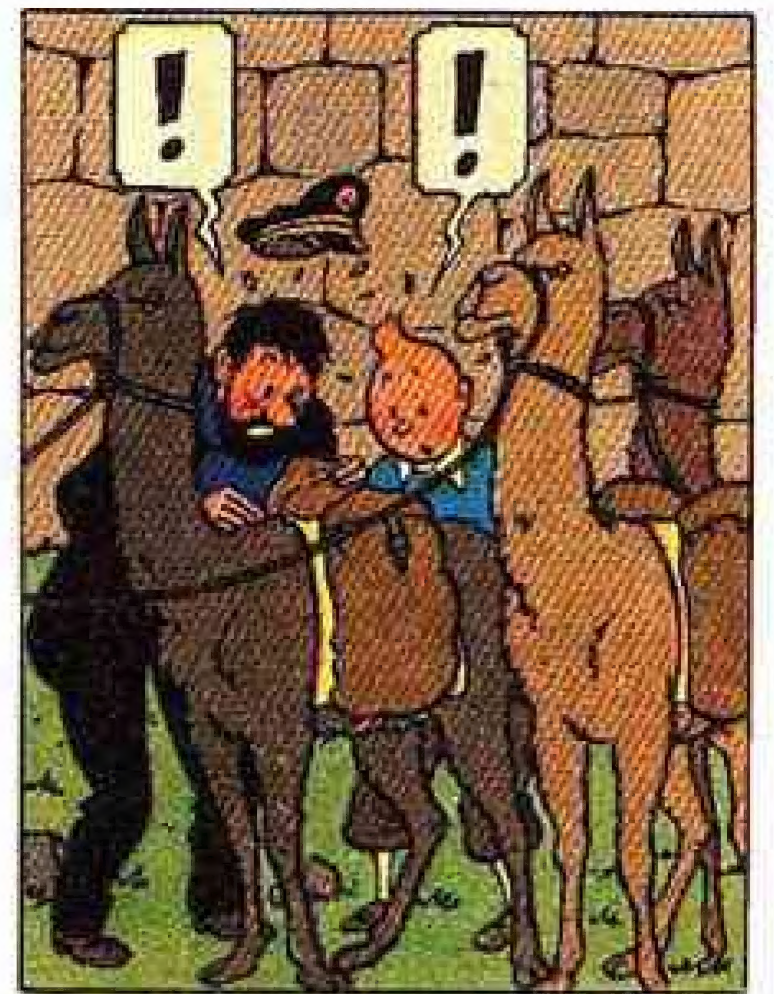
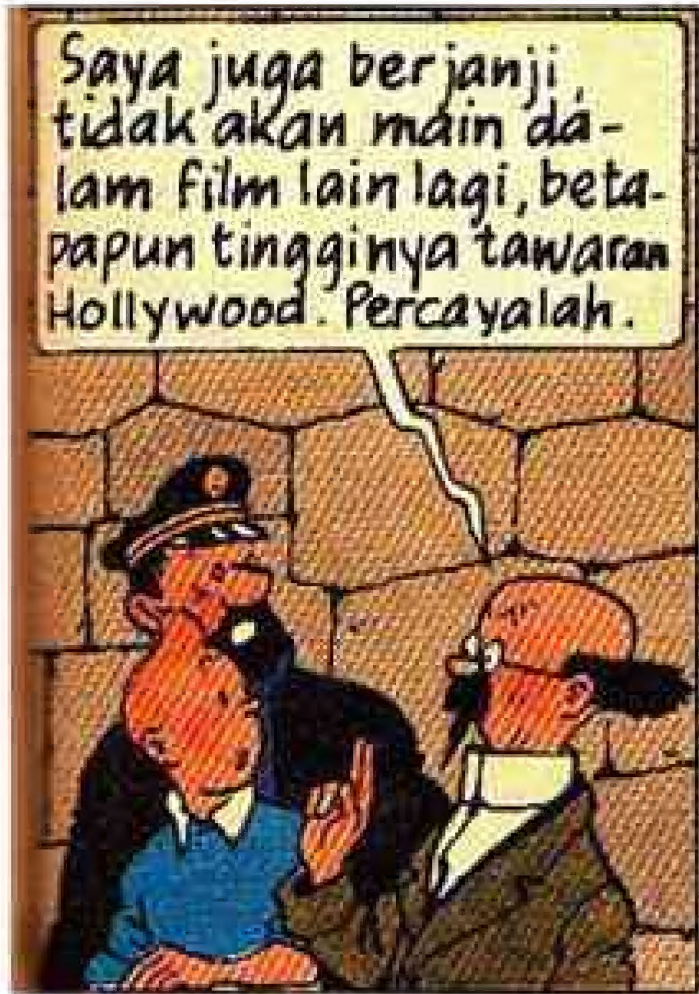




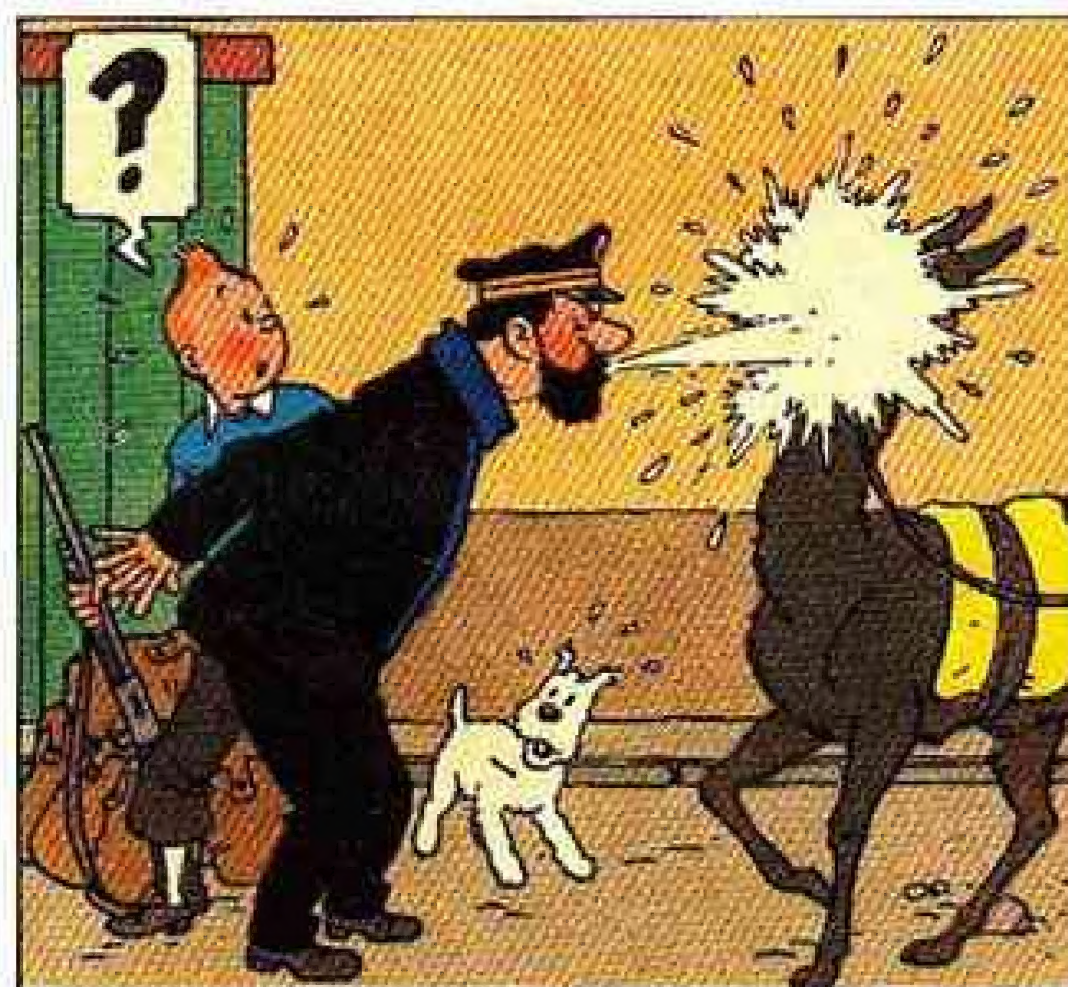












**TAMAT**

Terdaftar No. Pol 671 /BIN/LEK/1975  
Tanggal 11 NOV 1975  
SIE BINTIBMAS  
KOMDAK METRO JAYA